

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN
MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK
SYARIAH**
(Studi Pada Bank Syariah Wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC))

SKRIPSI



Oleh:

LAODE FARAZ ARIE WIRANATA

NIM : 210503110066

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2025

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN
MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK
SYARIAH**

(Studi Pada Bank Syariah Wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC))

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

LAODE FARAZ ARIE WIRANATA

NIM : 210503110066

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN
MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK
SYARIAH**

(Studi Pada Bank Syariah Wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC))

Oleh

Laode Faraz Arie Wiranata

NIM : 210503110066

Telah Disetujui Pada Tanggal 22 Januari 2025

Dosen Pembimbing,



Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN MAKROEKONOMI
TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH: Studi Pada Bank
Syariah Wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC)**

SKRIPSI

Oleh

LAODE FARAZ ARIE WIRANATA

NIM : 210503110066

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 27 Februari 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

2 Anggota Penguji

Titis Miranti, M.Si

NIP. 199201302023212032

3 Sekretaris Penguji

Tiara Juliana Java, M.Si

NIP. 199207082019032020

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Laode Faraz Arie Wiranata

NIM : 210503110066

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH: Studi Pada Bank Syariah Wilayah Gulf Cooperation Council (GCC)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 16 Februari 2025

Hormat saya,



Laode Faraz Arie Wiranata

HALAMAN MOTTO

“Berdansalah, kau raja dunia. Karir ini tak ada artinya. Berdansalah, kau ratu dunia. Hidup ini tak ada artinya”

(Daniel Baskara Putra)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Rasa syukur tiada henti terhadap Allah SWT yang melimpahkan segala bentuk kenikmatan untuk terus melangkah menuju kebaikan. Semoga kita bagian dari hamba yang selalu bersyukur dan terus berlomba-lomba dalam kebaikan sebagai bentuk rasa syukur kita terhadap nikmat-Nya. Kepada seorang revolusioner sejati yakni baginda Nabi Muhammad SAW kita haturkan shalawat salam yang telah membawa manusia menuju zaman terang benderang.

Segala proses pembuatan karya tulis ilmiah ini, tentunya memiliki keterlibatan berbagai pihak baik berupa bimbingan, dorongan, dan bantuan berupa materil maupun non materiel. Maka dari itu ucapan terima kasih peneliti kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M. CMA. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si. selaku Dosen Pembimbing baik hati yang dengan sangat sabar membimbing penulis selama proses penulisan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua penulis, Bapak Hasyim Asy'ari, (Alm.) Bapak Arie Wiranata, Ibu Ella Yuliati, dan Ibu Fatonah Maharani yang telah mendukung serta mendoakan penulis dengan seluruh pengorbanannya yang juga menjadi alasan utama penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Manusia ber-NIM 210503110089 yang menjadi salah satu motivasi terbesar penulis saat menyelesaikan skripsi, selalu mengingatkan dan

menasehati penulis dalam proses penyusunan skripsi, terima kasih banyak selalu mendukung dan membantu penulis dalam situasi dan kondisi apapun.

8. Penghuni Mabna Alfarazi, Hafiz, Jikin, Valen, Arfan (eks.), Bayhaqi (eks), Cim (eks.), yang selalu bisa bergurau dan bermain bersama saat penulis di rumah, terima kasih juga sudah menjadi donatur penulis semasa kuliah.
9. Sahabat penulis sejak MAN, Sandy, Ariq, Ghozi, Adrian, Salwa, yang ikut memberikan semangat dan masukan saat penulis mengerjakan skripsi.
10. Teman dekat penulis, Iki grup, Grup maen, PKL Jos, yang mewarnai hari penulis di ruang kuliah maupun tidak.
11. Seluruh teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih telah kebersamai dan selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis saat menyelesaikan skripsi.
12. Diri sendiri, yang terus berjuang pantang mundur dan selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam hal apapun.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang disebutkan di atas. Semoga apa yang diberikan terhadap peneliti bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya untuk penulis pribadi, masyarakat, dan para pembaca pada umumnya. Tidak lupa saran dan kritik yang membangun guna pengembangan penulisan selanjutnya.

Malang, 20 Februari 2025



Laode Faraz Arie Wiranata

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
تجريدي.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	8
1. 3 Tujuan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
2. 2 Kajian Teori.....	15
2. 2. 1 Teori Keynes	15
2. 2. 2 Profitabilitas	16
2. 2. 3 Faktor Fundamental	18
2. 2. 2. 1 <i>Operational Efficiency Ratio (BOPO)</i>	18
2. 2. 2. 2 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	19
2. 2. 2. 3 <i>Non-Performing Financing (NPF)</i>	20
2. 2. 4 Faktor Makroekonomi.....	20
2. 2. 3. 1 <i>Gross Domestic Product (GDP)</i>	21
2. 2. 3. 2 Inflasi.....	22
2. 2. 5 Bank Size	23

2.3	Kerangka Konseptual	23
2.4	Hubungan Antar Variabel	24
2.4.1	Pengaruh <i>Operational Efficiency Ratio</i> terhadap Profitabilitas	24
2.4.2	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Profitabilitas	25
2.4.3	Pengaruh <i>Non-Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas	26
2.4.4	Pengaruh <i>Gross Domestic Product</i> terhadap Profitabilitas	28
2.4.5	Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
3.2	Populasi dan Sampel	30
3.2.1	Populasi	30
3.2.2	Sampel.....	30
3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.4	Data dan Jenis Data	32
3.4.1	Data	32
3.4.2	Jenis Data	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data	33
3.6	Definisi Operasional Variabel	33
3.7	Analisis Data	36
3.7.1	Statistik Deskriptif	37
3.7.2	Regresi Data Panel	37
3.7.3	Estimasi Model Data Panel	38
3.7.3.1	<i>Common Effect Model</i> (CEM)	39
3.7.3.2	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	39
3.7.3.3	<i>Random Effect Model</i> (REM).....	39
3.7.4	Uji Keباikan Model.....	40
3.7.4.1	<i>Chow Test</i>	40
3.7.4.2	<i>Hausman Test</i>	41
3.7.4.3	<i>Lagrange Multiplier Test</i>	42
3.7.5	Uji Asumsi Klasik	42
3.7.5.1	Uji Normalitas	43

3. 7. 5. 2	Uji Multikolinearitas	43
3. 7. 5. 3	Uji Heteroskedastisitas	43
3. 7. 6	Uji Hipotesis	44
3. 7. 6. 1	Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)	44
3. 7. 6. 2	Uji T-Statistik	44
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4. 1	Hasil Penelitian	46
4. 1. 1	Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4. 1. 2	Hasil Analisis Data	47
4. 1. 2. 1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
4. 1. 3	Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	51
4. 1. 4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	53
4. 1. 5. 1	Asumsi Normalitas.....	53
4. 1. 5. 2	Asumsi Multikolinearitas	54
4. 1. 5. 3	Asumsi Heteroskedastisitas.....	55
4. 1. 5	Hasil Uji Hipotesis	56
4. 1. 6. 1	Uji Parsial.....	56
4. 1. 6. 2	Koefisien Determinasi.....	58
4. 2	Pembahasan.....	59
4. 2. 1	Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas	59
4. 2. 2	Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas	59
4. 2. 3	Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas	60
4. 2. 4	Pengaruh GDP terhadap Profitabilitas	61
4. 2. 5	Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas	62
BAB V	PENUTUP.....	63
5. 1	Kesimpulan	63
5. 2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian	32
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian 47	
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4. 10 Chow Test	52
Tabel 4. 11 Hausman Test	53
Tabel 4. 12 Uji Normalitas	53
Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 15 Uji Parsial.....	56
Tabel 4. 16 Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Aset Perbankan Syariah Dunia 2022	2
Gambar 1. 2 Aset Perbankan Syariah Dunia 2023	4

ABSTRAK

Laode Faraz Arie Wiranata. 2025. SKRIPSI. “Pengaruh Faktor Fundamental dan Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan *Bank Size* Sebagai Variabel Kontrol: Studi Pada Bank Syariah Wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC)”

Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si

Kata Kunci : Profitabilitas, Fundamental, Makroekonomi, Bank Syariah, GCC.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental dan makroekonomi terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) bank syariah di wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC) dengan *bank size* sebagai variabel kontrol. Faktor fundamental yang diteliti meliputi *Operational Efficiency Ratio* (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non-Performing Financing* (NPF), sedangkan faktor makroekonomi yang dianalisis adalah inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel dengan model yang terpilih *Fixed Effect Model* (FEM) pada 15 bank syariah di negara GCC selama periode 2018–2023. Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank yang tersedia di *website* resmi masing-masing bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO, CAR, dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Dari sisi faktor makroekonomi, inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sementara GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan pemerintah karena faktor makroekonomi berpengaruh terhadap ROA.

ABSTRACT

Laode Faraz Arie Wiranata. 2025. SKRIPSI. "The Influence of Fundamental and Macroeconomic Factors on the Profitability of Sharia Banks with *Bank Size* as a Control Variable: A Study on Sharia Banks in the *Gulf Cooperation Council* (GCC) Region"

Advisor : Tiara Juliana Jaya, M.Si

Keywords : Profitability, Fundamentals, Macroeconomics, Sharia Banks, GCC.

This study aims to analyze the influence of fundamental and macroeconomic factors on the profitability (*Return on Assets*) of Islamic banks in the *Gulf Cooperation Council* (GCC) region with *bank size* as the control variable. The fundamental factors studied include *Operational Efficiency Ratio* (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), and *Non-Performing Financing* (NPF), while the macroeconomic factors analyzed are inflation and *Gross Domestic Product* (GDP). This study uses a quantitative method with a panel data regression approach on 15 Islamic banks in GCC countries during the 2018–2023 period. The data in this study is secondary data obtained from bank financial statements available on the official *website* of each Islamic bank. The analysis model used is panel data regression with a selected approach in the form of a *Fixed Effect Model* (FEM). The results showed that BOPO, CAR, and NPF had no effect on ROA. In terms of macroeconomic factors, inflation has a significant negative influence on ROA, while GDP has a positive and significant effect on ROA. Meanwhile, *bank size* as a control variable has no influence on the profitability of Islamic banks in the GCC region.

تجريدي

لاود فراز آري ويراناتا. 2025. أطروحة. "تأثير العوامل الأساسية والاقتصادية الكلية على ربحية البنوك الشرعية مع حجم البنك كمتغير تحكم: دراسة حول البنوك المتوافقة مع الشريعة في منطقة مجلس التعاون لدول الخليج العربية "

ناظر : تيارا جوليانا جايا ، M.Si:

الكلمات الرئيسية : الربحية، الأساسيات، الاقتصاد الكلي، البنوك الشرعية، دول مجلس التعاون الخليجي.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير العوامل الأساسية والاقتصادية الكلية على ربحية (العائد على الأصول) للمصارف الإسلامية في منطقة مجلس التعاون الخليجي مع حجم البنك كمتغير تحكم. تشمل العوامل الأساسية التي تمت دراستها نسبة الكفاءة التشغيلية (BOPO) ونسبة كفاية رأس المال (CAR) والتمويل المتعثر (NPF) ، في حين أن عوامل الاقتصاد الكلي التي تم تحليلها هي التضخم والناتج المحلي الإجمالي (GDP). تستخدم هذه الدراسة طريقة كمية مع نهج انحدار البيانات اللوائية على 15 بنكا إسلاميا في دول مجلس التعاون الخليجي خلال الفترة 2018-2023. البيانات الواردة في هذه الدراسة هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من البيانات المالية للبنوك المتوفرة على الموقع الرسمي لكل بنك إسلامي. نموذج التحليل المستخدم هو انحدار بيانات اللوحة مع نهج محدد في شكل نموذج التأثير الثابت (FEM). أظهرت النتائج أن BOPO و CAR و NPF لم يكن لها أي تأثير على العائد على حقوق النفاذ. من حيث عوامل الاقتصاد الكلي ، فإن التضخم له تأثير سلبي كبير على العائد على الأصول ، في حين أن الناتج المحلي الإجمالي له تأثير إيجابي وكبير على العائد على حقوق النفاذ. وفي الوقت نفسه، فإن حجم البنك كمتغير تحكم ليس له أي تأثير على ربحية البنوك الإسلامية في منطقة دول مجلس التعاون الخليجي.

BAB I

PENDAHULUAN

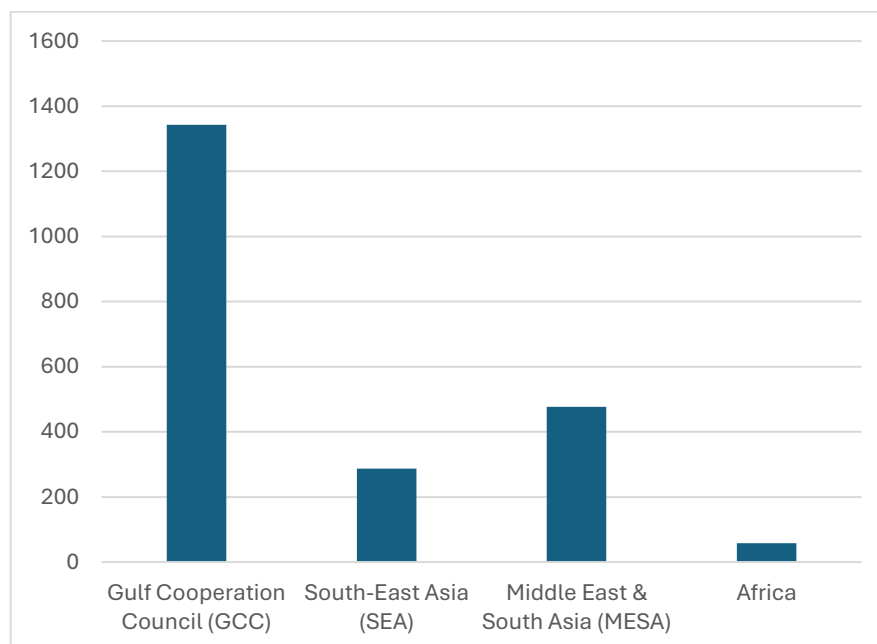
1. 1 Latar Belakang

Perbankan memiliki peran penting dalam suatu negara sebagai penghimpun dan penyalur dana. Menurut Qurba (2023) sejak tahun 1944 kehadiran industri perbankan sangat berperan dalam tumbuh kembang perekonomian dunia. Industri perbankan memegang peranan penting dalam sistem keuangan di dunia, sehatnya keuangan perbankan akan mempengaruhi keuntungan yang didapat dalam menjalankan industrinya. Selain faktor keuangan, faktor ekonomi global juga dapat mempengaruhi keuntungan yang didapat oleh perbankan. Saat sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata kembali sektor perbankan, tidak terkecuali perbankan berbasis syariah (Almunawwaroh & Marlina, 2018). Landasan perbankan syariah dalam beroperasi harus mengacu pada hukum Islam yang bersumber dari Al Quran, Hadits, dan Ijtihad (Amin & Jaya, 2024).

Berdasarkan laporan *Islamic Financial Services Board* (2023), sektor perbankan syariah dan pasar modal syariah merupakan kontributor utama dalam pertumbuhan total nilai Islamic Financial Services Industry (IFSI) secara global. Diantara berbagai sektor keuangan syariah, perbankan syariah menunjukkan dominasi yang signifikan. Data pada *Islamic Financial Services Board* (2023) memperlihatkan bahwa andil perbankan syariah pada aset keuangan syariah global sebesar 69,3%, meningkat 0,6% dari tahun sebelumnya. Diikuti oleh sukuk di urutan kedua dengan kontribusi sebesar 25,6% dan investasi syariah di urutan

ketiga sebesar 4,2%. Sementara asuransi syariah hanya berkontribusi 0,9%. Persentase signifikan yang dihasilkan oleh perbankan syariah dalam keuangan global menjadikannya sebagai indikator penting yang dapat mendorong kemajuan keuangan syariah secara global. Hal ini memperkuat urgensi dilakukannya penelitian terkait perbankan syariah.

Terdapat kesenjangan perkembangan perbankan syariah pada berbagai wilayah dunia karena pada dasarnya setiap wilayah yang di dalamnya ada beberapa negara terdapat perbedaan kualitas dalam pengembangan perbankan syariah masing-masing (Sarif, 2024). Hal tersebut dapat dilihat pada data yang di dapatkan dari *Islamic Financial Services Board (2023)* berikut:



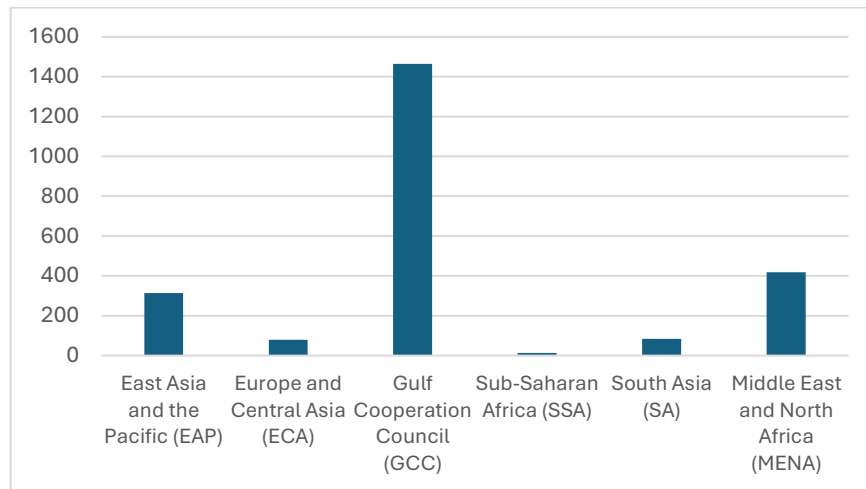
Sumber: *Islamic Financial Services Board 2023* (data diolah)

Gambar 1. 1

Aset Perbankan Syariah Dunia 2022

Pada gambar 1. 1 memperlihatkan grafik jumlah aset perbankan syariah dunia pada tahun 2022 yang mana kelompok negara wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC) memiliki aset perbankan syariah terbesar di dunia mencapai 1.342,9 milyar USD, dengan jumlah tersebut berarti GCC memegang 60% aset perbankan syariah dunia. Selanjutnya ada *Middle East & South Asia* (MESA) yang memiliki 477,1 milyar USD aset perbankan syariah dunia yang kemudian diikuti oleh *South-East Asia* (SEA) yang memiliki 287,5 milyar USD aset perbankan syariah dunia. Afrika hanya memiliki 58,2 milyar USD aset perbankan dunia, sisanya sebesar 68,8 milyar USD dimiliki oleh wilayah negara lain.

Tahun 2022 jumlah aset perbankan syariah dunia sebesar 2.249,2 milyar USD, meningkat 5,5% *year-on-year* (YoY) pada 2023 menjadi 2.372,17 milyar USD. Peningkatan jumlah aset ini membuat kontribusi dari perbankan syariah terhadap industri keuangan syariah pada 2023 meningkat cukup signifikan menjadi 70,21% dibandingkan dengan sektor keuangan syariah lainnya seperti sukuk, investasi syariah, dan asuransi syariah yang tingkat kontribusinya menurun. Namun, kesenjangan kualitas perkembangan perbankan syariah masih terlihat jelas antar wilayah negara di dunia, ditunjukkan oleh data yang didapatkan dari *Islamic Financial Services Board* (2024) berikut:



Sumber: *Islamic Finance Service Board 2024* (data diolah)

Gambar 1. 2

Aset Perbankan Syariah Dunia 2023

Gambar 1. 2 memperlihatkan grafik jumlah aset perbankan syariah dunia pada tahun 2023 yang mana aset perbankan syariah kelompok negara wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC) tidak terkejar mencapai 1.463,91 milyar USD, dengan jumlah tersebut aset perbankan syariah yang dimiliki GCC meningkat menjadi 62% dari aset perbankan syariah dunia. Selanjutnya ada *Middle East & North Africa* (MENA) yang memiliki 417,79 milyar USD aset perbankan syariah dunia, diikuti oleh *East Asia and the Pacific* (EAP) yang memiliki 313,83 milyar USD. Sementara *South Asia* (SA), *Europe and Central Asia* (ECA), dan *Sub-Saharan Africa* (SSA) masing-masing aset perbankan syariahnya belum mencapai 100 milyar USD.

Data dalam 2 gambar grafik jumlah aset perbankan syariah dunia menunjukkan bahwa negara wilayah GCC secara konsisten berkontribusi mencapai 62% aset perbankan syariah dunia. Ini cukup membuktikan bahwa pengelolaan aset

perbankan syariah di wilayah tersebut sangat baik sehingga dapat terus mengembangkan aset yang mereka miliki. Maka dari itu, penting rasanya untuk memperdalam kajian terhadap perbankan syariah di negara-negara yang termasuk dalam kelompok wilayah GCC sebagai sebuah pembelajaran.

Keberhasilan sebuah bank dapat dilihat dari kinerja keuangannya, kinerja keuangan bank mengacu pada kondisi arus kas yang dimiliki bank dari waktu ke waktu (Oktaviana & Wicaksono, 2022). Kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan menjadi semakin tinggi (Nur Syamsiyah, 2021). Rasio profitabilitas merupakan sesuatu yang penting untuk mengukur kinerja keuangan (Amin & Jaya, 2024). Profitabilitas yang diukur dengan ROA dapat mengevaluasi efisiensi bank dalam mengubah asetnya menjadi keuntungan, semakin tinggi nilai ROA maka semakin bagus kinerja dari perusahaan tersebut (Chowdhury & Rasid, 2016).

Profitabilitas merupakan variabel yang paling banyak digunakan perusahaan termasuk perbankan untuk mengukur kinerja keuangan (Al-Sartawi & Reyad, 2019). Ketika profitabilitas meningkat maka hal ini mencerminkan adanya peningkatan kinerja perusahaan, begitu pula sebaliknya (Sarmigi, 2021). Mengacu pada laporan Islamic Finance Service Board (2023), rata-rata *Return on Assets* (ROA) dari bank wilayah negara GCC berada pada angka 2%. Persentase tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan wilayah *East-Central Asia* (ECA) yang menyentuh angka 3% dan *South Asia* (SA) yang menyentuh hampir 5% pada tahun 2023. Aset bank syariah terbesar di dunia yang dimiliki GCC, membuat peneliti

memilih *Return on Asset* (ROA) untuk membuktikan berapa banyak keuntungan yang diperoleh dari tiap unit aset.

Faktor yang mempengaruhi naik turunnya profitabilitas adalah kinerja perbankan dan faktor makroekonomi (Riduan & Mursyid, 2023). Unsur dalam sistem perbankan saling berkaitan dengan kebijakan dan strategi yang dijalankan oleh bank, baik dari segi pengelolaan dan kualitas sumber daya manusia, serta perubahan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat, perusahaan, dan pasar (Amin & Jaya, 2024).

Merujuk pada penelitian sebelumnya, ada beberapa variabel yang digunakan untuk mewakili kinerja keuangan perbankan. Variabel BOPO dalam penelitian Amin & Jaya (2024) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Subekti & Wardana (2022) juga dengan Astuti (2022) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, Variabel CAR menurut Amin & Jaya (2024) berpengaruh terhadap profitabilitas, berbanding terbalik dengan penelitian oleh Sari & Rialdy (2024) yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel NPF dalam penelitian Amin & Jaya (2024) menunjukkan pengaruhnya terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Subekti & Wardana (2022) yang menunjukkan variabel NPF tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Selain kinerja keuangan, faktor makroekonomi juga tidak kalah pentingnya dalam mengukur profitabilitas. Dalam penelitian Dodi (2020), inflasi dan GDP berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berlawanan dengan hasil tersebut, penelitian Amin & Jaya (2024) menghasilkan bahwa inflasi dan GDP tidak berpengaruh dengan profitabilitas.

Sudah cukup banyak penelitian mengenai faktor fundamental dan faktor makroekonomi yang mempengaruhi profitabilitas yang diwakili *Return On Assets* (ROA) bank syariah. Namun, ada keterbaruan dalam penelitian ini yaitu ada penambahan variabel *Bank size* sebagai variabel kontrol dengan objek penelitian bank syariah yang berada di wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC). *Bank size* merupakan salah satu bagian penting dari profitabilitas, semakin besar ukuran bank cenderung mempunyai tingkat diversifikasi produk yang tinggi dibanding bank dengan skala kecil, karena adanya diversifikasi produk yang tinggi maka akan sangat berpengaruh pada profitabilitas (Putra et al., 2019).

Berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang masih terdapat kontradiksi dan penjabaran yang sudah dituliskan di atas, penulis antusias untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF), *Gross Domestic Product* (GDP), dan inflasi terhadap profitabilitas yang diwakili oleh variabel *Return non Asset* (ROA) bank syariah yang berada di wilayah negara *Gulf Cooperation Council* (GCC) pada periode 2018 – 2023, alasan penetapan awal periode penelitian pada tahun 2018 karena rata-rata bank syariah wilayah negara GCC baru mulai aktif mengunggah laporan keuangannya pada website masing-masing pada tahun tersebut. Sehingga judul penelitian yang dipilih adalah **“PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN MAKROEKONOMI**

TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH: Studi Pada Bank Syariah Wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC)”.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada pada latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Operational Efficiency Ratio* (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah negara GCC?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah negara GCC?
3. Apakah *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah negara GCC?
4. Apakah *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah negara GCC?
5. Apakah Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah negara GCC?

1. 3 Tujuan Penelitian

Berpacu dari masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisa pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (BOPO) terhadap profitabilitas bank syariah negara GCC
2. Menganalisa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bank syariah negara GCC

3. Menganalisa pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas bank syariah negara GCC
4. Menganalisa pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap profitabilitas bank syariah negara GCC
5. Menganalisa pengaruh Inflasi terhadap profitabilitas bank syariah negara GCC

1. 4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara akademik, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan analisis di bidang keuangan, khususnya perbankan syariah. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian serupa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan referensi dan contoh bagi bank syariah di Indonesia untuk berkembang lebih baik, dengan meneladani praktik dan pencapaian bank syariah di negara-negara GCC.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2. 1 Penelitian Terdahulu

Riset untuk mengukur profitabilitas dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai rasio yang mewakili sudah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya dengan pengaruh dari fundamental dan makroekonomi, terkhusus dalam penelitian skripsi.

Berikut ini tabel ringkasan penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan:

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Sakinah Maulidah Mastniah Amin dan Tiara Juliana Jaya (2024)	<i>The Effect of Bank Performance and Macroeconomic on the Profitability of Indonesia Sharia Commercial Banks</i>	Variabel Independen: CAR, NPF, BOPO, Inflasi, GDP Variabel Dependen: ROA	Analisis regresi linear berganda	CAR dan NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. BOPO, GDP, dan Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.
2.	Nanda Suryadi, Riri Mayliza, dan Ismail Ritonga (2020)	Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Pangsa Pasar Terhadap	Variabel Independen: Inflasi dan BOPO Variabel Dependen: ROA	Analisis regresi linear berganda	Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. BOPO memiliki

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018			pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
3.	Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina (2018)	Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	Variabel Independen: CAR dan NPF Variabel Dependen: ROA	Analisis regresi linear berganda	CAR dan NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
4.	Retno Puji Astuti (2022)	Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah	Variabel Independen: CAR, NPF, dan BOPO Variabel Dependen: ROA	Analisis regresi linear berganda	CAR dan NPF tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
5.	Mohammad Ashraful Ferdous Chowdhury dan Mohamed Eskandar Shah Mohd Rasid (2016)	<i>Determinants of Performance of Islamic Banks in GCC Countries: Dynamic GMM Approach</i>	Variabel Independen: Inflasi Variabel Dependen: ROA	<i>Fixed effects, random effects, and generalized method of Moments (GMM)</i>	Inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
6.	Chavia Gilrandy La Difa, Diharpi Herli	Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO	Variabel Independen:	Analisis regresi linear berganda	NPF dan BOPO memiliki pengaruh

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
.	Setyowati, dan Ruhadi (2022)	Terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia	NPF, CAR, dan BOPO Variabel Dependen: ROA		negatif signifikan terhadap ROA. CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA.
7.	Salma Nasution, Purnama Ramadhani Silalahi, dan Anita Khairunnisa (2022)	Analisis Pengaruh GDP, Inflasi, CAR dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia	Variabel Independen: NPF, CAR, GDP, dan Inflasi Variabel Dependen: ROA	<i>Vector Autoregression in difference</i> (VECM)	GDP dan Inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.
8.	Dodi (2020)	Analisis Pengaruh Inflasi dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)	Variabel Independen: Inflasi dan GDP Variabel Dependen: ROA	Analisis regresi linear berganda	Inflasi dan PDB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
9.	Muhammad Faizal Fachri	Analisis Pengaruh CAR, BOPO,	Variabel Independen:	Analisis regresi linear berganda	NPF memiliki pengaruh

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
.	dan Mahfudz (2021)	NPF, dan FDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)	CAR, BOPO, dan NPF Variabel Dependen: ROA		negatif dan signifikan terhadap ROA CAR dan BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap ROA
10.	Muhammad Figo Rahmansyah dan Khusnul Ashar (2023)	Pengaruh PDB, Inflasi, dan Nilai Kurs Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah	Variabel Independen: PDB dan Inflasi Variabel Dependen: ROA	Analisis regresi linear berganda	Inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA PDB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
11.	Almaa Calista Damayanti dan Wisnu Mawardi (2022)	Pengaruh Ukuran Bank (Size), Loans To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), Diversifikasi Pendapatan, dan BOPO Terhadap	Variabel Independen: CAR, NPL, BOPO Variabel Dependen: ROA	Analisis regresi linear berganda	CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA NPL dan BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Kinerja Bank di Indonesia			
12.	Thoyibatun Nisa, Lella Anita, dan Carmidah (2022)	Pengaruh FDR dan NPF Terhadap ROA Bank Umum Syariah Indonesia 2017-2020	Variabel Independen: NPF Variabel Dependen: ROA	Analisis regresi linear berganda	NPF tidak memiliki pengaruh terhadap ROA
13.	Muhammad Figo Rahmansyah dan Khusnul Ashar (2023)	Pengaruh PDB, Inflasi, dan Nilai Kurs Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah	Variabel Independen: PDB dan Inflasi Variabel Dependen: ROA	Analisis regresi linear berganda	PDB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
14.	Wahyu Agung Subekti dan Guntur Kusuma Wardana (2022)	Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah	Variabel Independen: CAR, BOPO, dan NPF Variabel Dependen: ROA	Analisis regresi linear berganda	BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA NPF tidak berpengaruh

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					h terhadap ROA
15.	Virgina Evelin Mongdong, Sri Murni, dan Woran Djemly (2024)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank BUKU 4 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020	Variabel Independen: CAR dan NPL Variabel Dependen: ROA	Analisis regresi linear berganda	NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA CAR tidak berpengaruh terhadap ROA

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025.

2. 2 Kajian Teori

2. 2. 1 Teori Keynes

Teori pertumbuhan Keynes menyatakan bahwa pertumbuhan pendapatan nasional ditentukan oleh besarnya pengeluaran konsumsi, pengeluaran pemerintah, investasi dan net ekspor (Muttaqin, 2018). Teori ini berpendapat bahwa pendapatan nasional akan meningkat jika terjadi peningkatan pada salah satu atau lebih dari komponen pengeluarannya. Keynes berpendapat bahwa kebijakan tepat seperti pengeluaran pemerintah atau insentif untuk investasi dari pemerintah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan mengurangi pengangguran (Muttaqin, 2018). Teori ini menekankan pentingnya

peran intervensi pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendapatkan keuntungan.

Keynesian berpendapat bahwa inflasi dapat diatasi dengan mengurangi permintaan agregat melalui kebijakan fiskal dan moneter yang tepat (Oktaviani et al., 2024). Pemerintah dapat menggunakan instrumen seperti pajak dan pengeluaran publik untuk mengendalikan inflasi. Pemerintah dapat meningkatkan output dan kondisi tenaga kerja dengan menyesuaikan pembayaran agregat melalui kebijakan keuangan dan moneter, yang berarti pemerintah dapat mengendalikan perekonomian dan menciptakan kesempatan kerja sehingga pendapatan masyarakat yang tinggi akan mendorong mereka untuk menabung (Saragih et al., 2024). Dari teori tersebut, dapat dikatakan bahwa kebijakan dari pemerintah dapat berdampak terhadap naik turunnya profitabilitas bank.

2. 2. 2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap operasional perusahaan. Ketika profitabilitas meningkat maka hal ini mencerminkan adanya peningkatan kinerja perusahaan, begitu pula sebaliknya (Sarmigi, 2021). Bank harus berusaha menjaga dan meningkatkan profitabilitas karena pengaruhnya sangat penting untuk memperkuat daya tarik bagi investor sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur hasil dari aktivitas usaha atau manfaat ekonomi

yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu (Nurdin & Jaya, 2024). Dengan kata lain, profitabilitas mencerminkan hasil dari kinerja operasional perusahaan. Menurut Kasmir dalam penelitian Sarmigi (2021) rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga mencerminkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang terlihat dari perolehan laba melalui penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini terletak pada efisiensi operasional perusahaan. Sejalan dengan itu, profitabilitas atau keuntungan juga dijelaskan dalam QS. Asy-Syura ayat 20:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي
الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat, Kami akan tambahkan keuntungan itu baginya. Dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia, Kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi tidak ada baginya suatu bagian pun di akhirat.” (QS. Asy-Syura: 20)

Keuntungan yang dicari pada perbankan syariah tidak hanya dinilai dari angka, tetapi juga dari dampak sosial dan kesesuaiannya dengan syariat Islam. ROA hanyalah alat ukur keuntungan, bukan tujuan satu-satunya. Keuntungan yang dihasilkan oleh lembaga syariah harus digunakan untuk mendukung kesejahteraan sosial, keadilan ekonomi, dan keberkahan di akhirat.

2. 2. 3 Faktor Fundamental

Jogiyanto menjelaskan dalam penelitian Agustin (2021) bahwa faktor fundamental adalah berbagai informasi yang diperoleh dari kondisi internal perusahaan berupa data laporan keuangan perusahaan seperti pendapatan, laba, beban, dan lain-lain. Faktor fundamental biasa disebut juga sebagai faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan (Sri Setiawati, 2020).

2. 2. 2. 1 *Operational Efficiency Ratio* (BOPO)

Operational Efficiency Ratio atau BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang mengukur tingkat efisiensi operasional bank. Dalam mengendalikan biaya operasionalnya, bank dikatakan efisien apabila nilai BOPO semakin rendah dan keuntungan yang diperoleh semakin besar (La Difa et al., 2022). Dijelaskan dalam QS. Al-Isra ayat 27:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٧﴾

Artinya: “Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-Isra: 27)

BOPO yang rendah mencerminkan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya yang bijaksana, sesuai dengan prinsip Islam yang menghindari pemborosan dan mengutamakan keberlanjutan serta kesejahteraan. Bank syariah yang dapat menjaga BOPO pada tingkat yang

sehat akan lebih mampu menjalankan amanah dan memberikan manfaat bagi masyarakat, serta beroperasi sesuai dengan nilai-nilai syariah.

2. 2. 2. 2 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio kecukupan modal atau sering disebut rasio solvabilitas adalah suatu pengukuran seberapa mampu sumber dana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio yang menghitung kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian-kerugian yang diukur dengan instrumen rasio permodalan yang dapat menggambarkan kekayaan bank tersebut (La Difa et al., 2022). Dalam agama Islam, pemanfaatan modal harus sesuai dengan prinsipnya seperti pada QS. Al-Isra ayat 26-27:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾
 إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: “(26) Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (27) Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-Isra: 26-27)

Berhubungan dengan BOPO, ayat ini menekankan tentang prinsip keadilan, efisiensi, dan keberlanjutan dalam pengelolaan modal dimana bank syariah harus memenuhi kewajiban, mengelola risiko, dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Nilai CAR yang baik dan terjaga,

menunjukkan bahwa amanah syariah bank tersebut cukup baik untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendorong kesejahteraan bersama.

2. 2. 2. 3 *Non-Performing Financing* (NPF)

NPF digunakan untuk mengukur risiko pembiayaan bermasalah, tingginya risiko pembiayaan bermasalah pada suatu bank ditandai dengan semakin tingginya NPF karena pembiayaan bermasalah dapat mempengaruhi pendapatan bank yang selanjutnya berkemungkinan menurunkan laba bank (La Difa et al., 2022). Islam memerintahkan untuk membantu sesama khususnya pada orang yang membutuhkan, termaktub pada QS. Al-Baqarah ayat 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: "Dan jika (orang yang berutang) berada dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memiliki kelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau seluruh utang) itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui." (QS. Al-Baqarah: 280)

Bank syariah yang baik adalah yang menggunakan prinsip keadilan, empati, dan kemanusiaan dalam menghadapi masalah pembiayaan. Pengelolaan NPF yang sesuai syariah adalah dengan memberikan solusi yang tidak memberatkan nasabah namun tetap menjaga kesehatan bank.

2. 2. 4 Faktor Makroekonomi

Cabang ilmu ekonomi yang berurusan dengan berbagai lingkup luar dalam kehidupan sehari-hari disebut dengan makroekonomi. Makroekonomi

dikhususkan untuk mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian sebagai suatu keseluruhan, ilmu ekonomi makro yang dipelajari pada pokoknya merupakan hubungan antar variabel ekonomi dalam makroekonomi (Triuspitorini & Setiawan, 2020).

2. 2. 3. 1 *Gross Domestic Product (GDP)*

Gross Domestic Product (GDP) atau dalam bahasa Indonesia Produk Domestik Bruto (PDB) adalah makna dari keseluruhan nilai produksi barang ataupun jasa suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (umumnya tahunan). GDP memperlihatkan pendapatan nasional dari banyak sektor yang akan mempengaruhi pendapatan masyarakat baik perorangan maupun korporasi (Triuspitorini & Setiawan, 2020). GDP dalam Islam sedikit disinggung dalam QS. Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٦﴾

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 261)

Pengeluaran yang dilakukan dengan niat baik dan untuk tujuan yang benar dapat menghasilkan hasil yang berlipat ganda, tidak hanya dalam konteks pahala, tetapi juga dalam aspek ekonomi. Pendapatan yang

dimaksimalkan untuk berinvestasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, produktivitas, dan kesejahteraan. GDP yang meningkat adalah hasil positif dari pengeluaran yang produktif dan selanjutnya akan menumbuhkan pertumbuhan dan kemakmuran ekonomi.

2. 2. 3. 2 Inflasi

Fenomena meningkatnya harga-harga barang secara menyeluruh dan berkelanjutan disebut dengan Inflasi. Pengaruh dari inflasi menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga (Triuspitorini & Setiawan, 2020). Inflasi juga dapat menjadi indikator untuk melihat tingkat perubahan proses kenaikan harga, jika berlangsung terus-menerus maka akan memengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Hal ini tercantum pada QS. Asy-Syura ayat 26:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: “Janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi.” (QS. Asy-Syura: 183)

Utamanya, hubungan antar manusia dalam Islam tidak memperbolehkan kegiatan yang *dzalim* dalam bidang apapun. Ayat ini menunjukkan bahwa perilaku yang merugikan hak-hak ekonomi masyarakat dan menciptakan ketidakseimbangan, seperti inflasi yang disebabkan oleh manipulasi pasar atau penimbunan barang, adalah bentuk ketidakadilan yang harus dihindari. Dalam ekonomi Islam, pemerintah

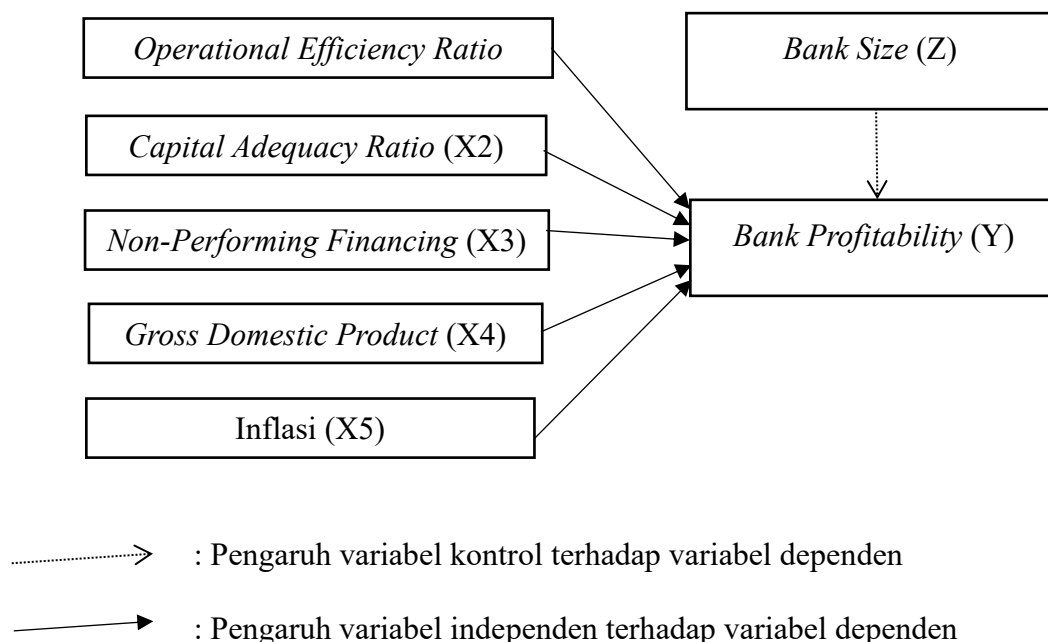
memiliki peran untuk menjaga keseimbangan pasar dan memastikan bahwa inflasi tidak merusak stabilitas ekonomi. Pemerintah diharapkan mengelola kebijakan moneter dan fiskal dengan bijaksana, mengontrol distribusi kekayaan, dan memastikan akses masyarakat terhadap kebutuhan pokok.

2. 2. 5 Bank Size

Bank size merupakan ukuran besar atau kecilnya suatu bank yang dilihat dari total aktiva pada akhir tahun (Menicucci & Paolucci, 2016). Bank akan dapat mencapai struktur biaya yang lebih baik berdasarkan *size*, karena dapat meningkatkan efisiensi dari produksi (Sugiarto & Lestari, 2018). Variabel ukuran bank pada penelitian dinyatakan dalam bentuk logaritma natural dari total aset bank. Total aset memiliki sifat yang lebih jangka panjang sehingga dijadikan sebagai indikator ukuran bank (Purwaningtyas & Hartono, 2020).

2. 3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang digunakan berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual

2. 4 Hubungan Antar Variabel

2. 4. 1 Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* terhadap Profitabilitas

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan efisiensi operasional sebuah bank (La Difa et al., 2022). Rasio ini menggambarkan sejauh mana biaya operasional bank dapat ditutupi oleh pendapatan operasionalnya. Semakin rendah rasio BOPO maka semakin efisien bank dalam mengelola sumber dayanya. Sebaliknya, rasio BOPO yang tinggi menunjukkan biaya operasional lebih besar dibandingkan pendapatan operasional (Suryadi et al., 2020).

Tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan operasinya dapat diukur melalui rasio BOPO. Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana bank mampu mengelola biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperolehnya (Subekti & Wardana, 2022). Menjaga rasio BOPO pada tingkat yang sehat menjadi krusial untuk memastikan profitabilitas yang berkelanjutan. Dengan demikian, pengelolaan biaya operasional yang efektif dapat menjadi salah satu rasio yang dapat mempengaruhi ROA (Astuti, 2022). Namun berbeda dengan penelitian Amin & Jaya (2024) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA. Maka dari itu hipotesis yang diambil adalah:

H1: *Operational Efficiency Ratio* (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

2. 4. 2 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau yang sering disebut rasio kecukupan modal, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kecukupan modal bank dalam mendukung aktiva yang dimiliki serta menanggung risiko kerugian yang mungkin terjadi (Fachri & Mahfudz, 2021). CAR mencerminkan stabilitas dan kesehatan keuangan bank, CAR yang tinggi dianggap memiliki modal yang cukup untuk meminimalisir bank dari potensi kerugian (Almunawwaroh & Marlina, 2018). Berdasarkan hal ini, semakin besar nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank maka kemungkinan untuk meningkatkan ROA juga semakin besar. Namun, hal ini tidak berarti bahwa

bank harus meningkatkan CAR secara berlebihan. Sebaiknya nilai CAR tetap seimbang karena jika terlalu tinggi maka dana yang tidak produktif atau mengganggu dapat terakumulasi. Kondisi ini dapat menyebabkan peluang bank untuk memperoleh laba terbuang dan selanjutnya malah dapat menurunkan ROA bank (Fachri & Mahfudz, 2021).

CAR yang tinggi dapat meningkatkan ROA karena modal yang cukup menjadikan bank mengelola risiko dengan lebih baik dan mengambil peluang yang menguntungkan. Permodalan yang kuat memberikan bank kemampuan untuk menjalankan operasionalnya dengan lebih stabil, sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih optimal dari aset-aset yang dikelola (Astuti, 2022). Dengan menjaga CAR pada tingkat yang optimal, stabilitas sistem perusahaan secara keseluruhan dapat terjaga. Hal ini akan memberikan rasa aman bagi nasabah dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap bank. Kepercayaan yang tinggi dari nasabah akan berdampak positif terhadap ROA yang diperoleh bank (Fachri & Mahfudz, 2021). Sedangkan penelitian Astuti (2022) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis berikut:

H2: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

2. 4. 3 Pengaruh *Non-Performing Financing* terhadap Profitabilitas

Non-Performing Financing (NPF) adalah indikator risiko pembiayaan pada bank syariah. Bank syariah dengan tingkat NPF yang tinggi cenderung

menunjukkan efisiensi yang lebih rendah. Sebaliknya, bank dengan NPF yang rendah maka lebih efisien dalam mengelola pembiayaan dan risiko yang terkait. (Astuti, 2022). Seiring dengan besarnya pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank, risiko pembiayaan yang bermasalah pun meningkat. Oleh karena itu, bank harus memantau rasio NPF dengan cermat karena rasio ini dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana bank berhasil atau gagal dalam mengelola bisnis dan risiko pembiayaan yang diberikan (Fachri & Mahfudz, 2021).

Semakin besar NPF akan memperkecil profitabilitas bank karena dana yang tidak dapat ditagih mengakibatkan bank tidak dapat melakukan pembiayaan pada aktiva produktif lainnya. Semakin kecil nilai NPF maka akan semakin baik bagi bank syariah karena hal ini menunjukkan bahwa risiko pembiayaan bermasalah semakin rendah. Dengan demikian, kegiatan operasional bank akan lebih lancar yang kemudian dapat mendukung peningkatan profitabilitas bank (Almunawwaroh & Marlina, 2018). Kemungkinan ini didukung oleh penelitian Fachri & Mahfudz (2021) yang menghasilkan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA, namun berbanding terbalik dengan penelitian Astuti (2022) yang menunjukkan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Maka hipotesis yang dapat ditarik adalah:

H3: *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

2. 4. 4 Pengaruh *Gross Domestic Product* terhadap Profitabilitas

Tingkat pertumbuhan PDB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang paling umum digunakan untuk mengukur aktivitas ekonomi dalam suatu perekonomian (Chowdhury & Rasid, 2016). Pertumbuhan GDP secara konstan akan menyebabkan pola *saving* masyarakat karena seiring terjadinya gejolak GDP akan memberikan gejolak pada pendapatan masyarakat sehingga berdampak kenaikan modal bank yang terkumpul dari dana pihak ketiga (Syarifa Nasution et al., 2023).

Apabila GDP dalam suatu negara mengalami kenaikan, kemampuan masyarakat dalam menghasilkan pendapatan akan ikut naik, hal tersebut akan berpengaruh pada peningkatan *saving* dan investasi yang menaikkan jumlah dana pihak ketiga sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah (Rahmansyah & Ashar, 2023). Sejalan dengan teori tersebut, penelitian Dodi (2020) membuktikan bahwa GDP berpengaruh terhadap profitabilitas, berbeda dengan penelitian Amin & Jaya (2024) dimana hasil penelitiannya GDP tidak mempengaruhi profitabilitas. Atas hal tersebut, maka hipotesis yang akan dibuktikan adalah:

H4: *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

2. 4. 5 Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas

Inflasi merupakan kondisi yang menggambarkan lemahnya daya beli diiringi dengan menurunnya nilai mata uang suatu negara disebabkan gejolak

kenaikan harga umum barang yang mengalami kenaikan terus menerus (Bakti & Alie, 2018). Ketika negara mengalami gejolak inflasi yang melambung tinggi, maka akan berdampak pada pola *saving* serta pembiayaan yang dilakukan oleh masyarakat, karena disaat harga barang naik masyarakat mengalami peningkatan kegiatan yakni menghabiskan uangnya untuk kebutuhan konsumsi (Novianti & Fitrianti, 2022).

Ketika inflasi semakin tinggi maka daya konsumsi masyarakat akan naik dan cenderung menghabiskan uangnya untuk membeli barang serta mengurangi tingkat *saving* (Novianti & Fitrianti, 2022). Dengan ini dapat diartikan bahwa inflasi memberikan pengaruh terhadap profitabilitas bank, sejalan dengan penelitian Dodi (2020). Namun, berbanding terbalik dengan penelitian oleh Amin & Jaya (2024) yang menghasilkan bahwa inflasi tidak berpengaruh dengan profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat diambil yaitu:

H5: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah studi kasus pada bank syariah yang berada pada wilayah teluk atau biasa disebut *Gulf Cooperation Council* (GCC). Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang data-datanya berupa angka dan ilmu pasti dengan tujuan menjawab hipotesis penelitian (Waruwu, 2023).

3. 2 Populasi dan Sampel

3. 2. 1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari objek yang memiliki karakter tertentu yang selanjutnya menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian (Purwanza et al., 2022). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Bank Syariah di wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC) yang berjumlah 28 bank syariah.

3. 2. 2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ditentukan peneliti dengan pertimbangan tertentu untuk membantu peneliti mempermudah penelitiannya (Purwanza et al., 2022). Sampel pada penelitian ini adalah Bank Syariah di negara wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC) yang termasuk dalam 1000 Bank terkuat dunia.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, sebuah metode sampling dimana peneliti menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan penelitian (Oktaviana & Miranti, 2023). Pertimbangan yang digunakan dalam mengambil sampel sebagai berikut:

1. Bank syariah di 6 (enam) negara wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC)
2. Bank syariah wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC) yang laporan keuangannya tersedia pada *website* resmi selama periode penelitian
3. Data keuangan pada laporan keuangan tahunan yang dibutuhkan sebagai variabel penelitian tahun 2018 – 2023

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Kriteria Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah Observasi
1.	Bank syariah di negara wilayah GCC yaitu Arab Saudi, Bahrain, Kuwait, Oman, Qatar, dan UAE	28 Bank Syariah
2.	Bank syariah wilayah <i>Gulf Cooperation Council</i> (GCC) yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada <i>website</i> resminya selama periode 2018 - 2023	15 Bank Syariah
3.	Data keuangan pada laporan keuangan tahunan yang dibutuhkan sebagai variabel penelitian	90 laporan keuangan tahunan (15 bank x 6 tahun)

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Daftar Sampel Penelitian

No.	Negara	Bank Syariah
1.	Arab Saudi	Al Bilad Al Jazira Al Rajhi Alinma Bank
2.	UAE	Abu Dhabi Islamic Bank Dubai Islamic Bank Sharjah Islamic Bank
3.	Bahrain	Al Salam
4.	Qatar	Masraf Al Rayan Qatar International Islamic Bank Qatar Islamic Bank
5.	Kuwait	Kuwait Finance House Kuwait Internasional Bank Warba Bank
6.	Oman	Bank Nizwa

3. 4 Data dan Jenis Data

3. 4. 1 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti namun didapat dari sumber-sumber lain seperti jurnal, buku, publikasi dari lembaga pemerintah, dan lainnya (Sugiyono, 2013). Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data dari laporan keuangan bank yang diunggah pada *website* masing-masing bank.

3. 4. 2 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*, data yang dikumpulkan dari

banyak objek dan dikumpulkan dari waktu ke waktu (Az Zahra & Miranti, 2023).

3. 5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen seperti data-data catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, agenda, notulen, dan sebagainya (Purwanza et al., 2022). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dimulai dengan mencari dan mengumpulkan data melalui laporan keuangan. Selanjutnya, data yang relevan dengan tujuan penelitian dipilih dan data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan EViews 12 untuk analisis statistik.

3. 6 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen berupa *Return on Assets* dan 5 variabel dependen dan 1 variabel kontrol yaitu *Operational Efficiency Ratio* (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF), *Gross Domestic Product* (GDP), dan inflasi. Sementara variabel kontrol pada penelitian ini adalah *Bank Size*

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen			
<i>Return On Assets (ROA)</i>	ROA adalah rasio laba bersih terhadap total aktiva yang digunakan untuk mengukur pengembalian atas total aktiva bersih	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">(Astuti, 2022)</p>	Rasio
Variabel Independen			
Fundamental			
<i>Operational Efficiency Ratio (BOPO)</i>	Rasio untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">(Astuti, 2022)</p>	Rasio
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri daripada memperoleh	$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">(Astuti, 2022)</p>	Rasio

	sumber dana dari pihak luar		
<i>Non-Performing Financing</i> (NPF)	Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya risiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan pelunasan yang bermasalah dalam kewajiban utang-utangnya kepada bank	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ <p>(Astuti, 2022)</p>	Rasio
Makroekonomi			
<i>Gross Domestic Product</i> (GDP)	GDP (<i>Gross Domestic Product</i>) atau Produk Domestik Bruto adalah nilai total semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. GDP digunakan untuk mengukur	GDP, <i>per capita</i> (<i>World Bank</i>)	Current US\$

	kesehatan ekonomi suatu negara dan tingkat pertumbuhan ekonominya.		
Inflasi	Inflasi adalah kenaikan harga umum barang secara terus-menerus dalam periode tertentu sehingga memberikan dampak pada nilai uang	<i>Inflation, consumer prices</i> <i>(World Bank)</i>	Persentase
Variabel Kontrol			
<i>Bank Size</i>	Ukuran besar atau kecilnya suatu bank yang dilihat dari total aktiva pada akhir tahun atau penilaian terhadap total aset suatu bank	<i>Logaritma Natural (Total Aset)</i> <i>(Sugiarto & Lestari, 2018)</i>	Nilai

3. 7 Analisis Data

Penelitian ini memakai *Eviews 12* sebagai *software* untuk mengolah data, teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Analisis ini berguna untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk

menganalisis penelitian dibutuhkan langkah-langkah guna mempermudah interpretasi data yang akan dijelaskan.

3. 7. 1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini mengaplikasikan analisis deskriptif untuk menguraikan dan menggambarkan variabel-variabel yang diteliti. Statistik deskriptif atau statistik deduktif adalah cabang statistik yang mempelajari cara mengumpulkan dan menyajikan data sehingga mudah dipahami (Oktaviana et al., 2021). Statistik deskriptif fokus pada penyajian dan penjabaran data atau fenomena yang ada. Dengan kata lain, statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi, gejala, atau masalah yang sedang dianalisis (Nasution, 2017). Analisis deskriptif merupakan pendekatan yang memanfaatkan statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, serta deviasi standar, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami mengenai setiap variabel yang ada (Nasution, 2017). Teknik ini digunakan untuk mengolah data menjadi sebuah informasi dengan tujuan agar mudah dipahami sehingga dapat memberi manfaat dalam menemukan solusi akan sebuah permasalahan atau membantu dalam pengambilan kesimpulan sebuah penelitian (Abdullah et al., 2022).

3. 7. 2 Regresi Data Panel

Teknik yang dipakai untuk menganalisis data yang berupa gabungan dari data *time series* dan *cross-section* adalah Regresi Data Panel alias untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Caraka, 2017).

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Operational Efficiency Ratio* (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF), *Gross Domestic Product* (GDP), dan inflasi. Variabel kontrol yaitu *Bank Size* (BSIZE) dengan profitabilitas yang diwakili oleh variabel *Return non Asset* (ROA) menjadi variabel dependen. Sehingga model persamaan regresi menurut (Syarifuddin & Ibnu, 2022) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1(i,t)} + \beta_2 X_{2(i,t)} + \beta_3 X_{3(i,t)} + \beta_4 X_{4(i,t)} + \beta_5 X_{5(i,t)} + \beta_6 Z_{(i,t)} + e$$

Keterangan:

Y: Profitabilitas (ROA)

X1: *Operational Efficiency Ratio* (BOPO)

X2: *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X3: *Non-Performing Financing* (NPF)

X4: *Gross Domestic Product* (GDP)

X5: Inflasi (INF)

Z: *Bank Size* (BSIZE)

3. 7. 3 Estimasi Model Data Panel

Regresi yang menggunakan data panel untuk dianalisis disebut regresi data panel (Caraka, 2017). Data yang dianalisis berupa data panel, yaitu kombinasi antara data beberapa waktu (*time series*) dan data beberapa sampel (*cross-section*) (Jannah et al., 2017).

3. 7. 3. 1 *Common Effect Model (CEM)*

Model *Common Effect* (CEM) hanya mengombinasikan antara data *time-series* (runtun-waktu) dan data *cross section* (individual), oleh karena itu model ini merupakan model yang paling sederhana diantara model lainnya (Qurba U., 2023). Namun, penggabungan kedua data tersebut tidak memungkinkan untuk mengidentifikasi perbedaan baik antara individu maupun dalam aspek waktu. Dengan kata lain, pendekatan ini tidak mempertimbangkan dimensi individu maupun temporal (Caraka, 2017).

3. 7. 3. 2 *Fixed Effect Model (FEM)*

Pendekatan dengan mengizinkan intersep bervariasi antar unit *cross-section* namun tetap mengasumsikan bahwa slope koefisien adalah konstan antar unit *cross-section* disebut dengan model *fixed effect* (Caraka, 2017). Model FEM menjelaskan bahwa perbedaan intersep dan variabel *dummy* dalam model FEM digunakan untuk mengestimasi data panel dan dapat menyesuaikan perbedaan antar individu. Oleh karena itu, FEM juga dikenal dengan nama Teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)* karena menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap efek tetap yang berbeda-beda pada setiap individu dalam data panel (Qurba U., 2023).

3. 7. 3. 3 *Random Effect Model (REM)*

Pada data panel untuk mengestimasi menggunakan model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* memperlihatkan ketidakpastian model yang dipakai sehingga untuk mengatasi masalah tersebut dapat

digunakan variabel residual yang disebut sebagai model *random effect* (Caraka, 2017). Model REM menggunakan estimasi data panel dengan mempertimbangkan bahwa variabel gangguan atau *error terms* dapat saling berhubungan baik antar waktu maupun antar individu. Dalam model ini, *error terms* dari setiap variabel mengakomodasi perbedaan intersep dan memungkinkan perbedaan yang lebih fleksibel dalam model untuk menangkap variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam data panel (Qurba U., 2023).

3. 7. 4 Uji Kebaikan Model

3. 7. 4. 1 *Chow Test*

Uji ini dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan dalam pengujian data. Uji ini membandingkan antara Model *Fixed Effect* (FEM) dan Model *Common Effect* (CEM) berdasarkan perbandingan *sum of residuals* (RSS). Dalam uji ini, model yang menghasilkan nilai RSS yang lebih kecil dianggap lebih baik karena menunjukkan bahwa model tersebut lebih mampu menjelaskan variabilitas data dengan mengurangi kesalahan prediksi (Qurba U., 2023). Untuk menguji *Chow Test* hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H0: Model *Common Effect*

H1: Model *Fixed Effect*

Kesimpulan dari hasil uji chow adalah Apabila hasil uji chow menunjukkan pemilihan model *common effect*, maka uji Hausman tidak diperlukan. Sebaliknya, jika model yang terpilih adalah fixed effect, maka uji Hausman harus dilaksanakan (Caraka, 2017).

3. 7. 4. 2 *Hausman Test*

Uji ini membantu untuk memilih model terbaik antara Model *Fixed Effect* (FEM) dan *Random Effect* (REM) dan akan menggunakan derajat kebebasan (df) yang dihitung berdasarkan jumlah variabel independen untuk menjelaskan distribusi statistik *Chi-Square*. Dengan membandingkan hasil uji *Chi-Square* dari kedua model dapat menentukan model yang lebih cocok untuk menjelaskan data berdasarkan seberapa besar perbedaan antara model yang diestimasi dan model yang sebenarnya. Untuk pengambilan keputusan pada uji ini menggunakan hipotesis:

$H_0 : \beta_1 > 0,05 = \text{Model } \textit{Random Effect}$

$H_1 : \beta_2 < 0,05 = \text{Model } \textit{Fixed Effect}$

Jika hasil uji menunjukkan bahwa model REM lebih sesuai maka model tersebut akan dipilih. Sebaliknya, jika model FEM lebih cocok maka model itu yang akan digunakan. Kesimpulan yang diambil nantinya adalah saat H_0 ditolak, maka model yang dipilih adalah Model *Fixed Effect* (FEM) dan sebaliknya H_0 diterima, Model *Random Effect* (REM) yang akan digunakan (Caraka, 2017).

3. 7. 4. 3 *Lagrange Multiplier Test*

Uji ini membandingkan antara model *Random Effect* (FEM) dan *Common Effect* (CEM) untuk menentukan model mana yang lebih baik dalam menjelaskan data. Perbandingan ini dilakukan dengan melihat seberapa baik model dapat menangani variasi data antar individu atau waktu. Hipotesis yang digunakan pada uji ini adalah sebagai berikut:

H0: Model *Common Effect*

H1: Model *Random Effect*

Jika model REM menunjukkan hasil yang lebih baik dalam menangkap variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen, maka REM akan dipilih sebagai model yang lebih tepat. Sebaliknya, jika CEM lebih sesuai, maka model tersebut yang akan digunakan. Artinya, H0 diterima ketika nilai *p value* $> 0,05$ dan model yang terpilih adalah model *Common Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p value* $< 0,05$ maka yang dipilih adalah model *Random Effect* (Caraka, 2017).

3. 7. 5 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) terdapat persyaratan yang harus dipenuhi terlebih dahulu yakni uji asumsi klasik (Syarifuddin & Ibnu, 2022). Beberapa uji asumsi klasik yang sering digunakan dalam data panel adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasdisitas (Qurba U., 2023).

3. 7. 5. 1 Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang mempunyai residu serta terdistribusi normal sehingga pada pengujian ini digunakan untuk melihat apakah terdapat nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Syarifuddin & Ibnu, 2022). Uji yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov, apabila hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) maka data berdistribusi normal (Qurba U., 2023).

3. 7. 5. 2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dipergunakan dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dengan model regresi linier ganda, jika ada maka hubungan variabel independen dan variabel dependen terganggu (Syarifuddin & Ibnu, 2022). Multikolinearitas disini diuji dengan menghitung nilai VIF (*Varince Inflating Factor*) apabila nilai VIF kurang dari 10, maka dikatakan tidak ada kolinearitas, sebaliknya apabila nilai VIF lebih dari 10 maka terdapat kolinearitas (Ahmad, 2024).

3. 7. 5. 3 Uji Heteroskedastisitas

Salah satu model dari regresi merupakan model yang memenuhi syarat yakni terdapat kesamaan pada varian antara residu satu dengan pengamatan dan lainnya yang biasa disebut dengan *homoscedasticity* (Syarifuddin & Ibnu, 2022). Metode glejser digunakan untuk melihat

tanda-tanda heteroskedastisitas, jika semua variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka tidak terjadi tanda heteroskedastisitas (Qurba U., 2023).

3. 7. 6 Uji Hipotesis

3. 7. 6. 1 Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Menurut Widarjono dalam penelitian Qurba U. (2023) Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan sebuah model hasil penelitian, dimana uji ini menjelaskan seberapa besar suatu variabel independen menjelaskan variabel dependennya yang disimbolkan dengan *R-Square*. Tidak ada ukuran yang pasti mengenai besarnya *R-Square* untuk menyatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila *R-Square* semakin besar mendekati 1, maka model yang digunakan makin tepat serta menunjukkan bahwa variabel-variabel independen menjelaskan hampir seluruh informasi yang terdapat pada variabel dependen (Syarifuddin & Ibnu, 2022)

3. 7. 6. 2 Uji T-Statistik

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara parsial. Dalam pengambilan keputusan, hipotesis nol (H_0) diterima atau ditolak berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data. Jika nilai

probabilitas (*p-value*) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika *p-value* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan (Qurba U., 2023).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4. 1 Hasil Penelitian

4. 1. 1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gulf Cooperation Council (GCC) atau Dewan Kerjasama Teluk adalah sekumpulan negara-negara timur tengah yang membentuk sebuah organisasi di teluk Persia pada tahun 1981 dengan tujuan menjalin kerjasama antar negara anggota dalam bidang ekonomi dan politik. Latar belakang terbentuknya GCC didasari dengan adanya persamaan dari segi historis, agama, dan budaya enam negara yang menjadi anggota; Arab Saudi, Bahrain, Kuwait, Oman, Qatar, dan Uni Arab Emirate (UAE).

Populasi muslim di masing-masing negara anggota GCC sangatlah banyak dan menjadi mayoritas. Peluang dari mayoritas penduduk muslim di GCC dimanfaatkan dengan baik sehingga pertumbuhan ekonomi Islam berkembang cepat. GCC bahkan menjadi kelompok wilayah negara dengan asset perbankan syariah terbesar di dunia yang ditunjang oleh meningkatnya pertumbuhan ekonomi Islamnya.

Data laporan tahunan bank syariah wilayah GCC periode 2018 hingga 2023 yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari website masing-masing bank sampel yang kemudian diolah menggunakan software Eviews 12. Dalam periode selama enam tahun mulai dari tahun 2018 hingga 2023, variabel penelitian yang digunakan adalah profitabilitas, BOPO, CAR, NPF, Inflasi, GDP, dan *bank size* sebagai objek penelitian yang diambil dengan teknik

purposive sampling. Jumlah populasi yang didapat sebanyak 28 bank syariah yang kemudian setelah melalui kriteria pengambilan sampel, didapatkan 15 bank syariah di wilayah GCC yang akan diteliti dengan rincian sebanyak 4 sampel bank syariah di Arab Saudi, 3 bank syariah di masing-masing negara Kuwait, Qatar, dan UAE, serta masing-masing 1 bank syariah di negara Bahrain dan Oman. Gambaran sampel akan ditunjukkan pada tabel 4. 1 berikut:

Tabel 4. 1

Sampel Penelitian

No	Nama Bank	Negara	Website Resmi
1.	Bank Al Bilad	Arab Saudi	http://www.bankalbilad.com
2.	Bank Al Jazira	Arab Saudi	http://www.bankaljazira.com/
3.	Bank Al Rajhi	Arab Saudi	https://www.alrajhibank.com.sa/
4.	Alinma Bank	Arab Saudi	https://www.alinma.com/
5.	Bank Al Salam	Bahrain	https://www.alsalambank.com/
6.	Kuwait Finance House	Kuwait	https://www.kfh.com/
7.	Kuwait International Bank	Kuwait	https://www.kib.com.kw/
8.	Warba Bank	Kuwait	https://www.warbabank.com/
9.	Bank Nizwa	Oman	https://www.banknizwa.om/
10.	Masraf Al Rayan	Qatar	https://www.alrayan.com/
11.	Qatar International Islamic Bank	Qatar	https://www.qiib.com.qa/
12.	Qatar Islamic bank	Qatar	https://www.qib.com.qa/
13.	Abu Dhabi Islamic bank	UAE	https://www.adib.ae/
14.	Dubai Islamic Bank	UAE	https://www.dib.ae/
15.	Sharjah Islamic Bank	UAE	https://www.sib.ae/

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

4. 1. 2 Hasil Analisis Data

Analisis dilakukan untuk menguji asumsi awal yang terdapat dalam hipotesis. Namun terlebih dahulu peneliti mencari hasil variabel-variabel dalam

penelitian untuk mendapatkan data sebelum menguji hipotesis. Data yang terkumpul kemudian diolah secara statistik untuk menjawab hipotesis. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan software Eviews 12.

4. 1. 2. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Penggambaran serta penjelasan variabel pada penelitian ini ditunjukkan melalui teknik analisis deskriptif yang mana analisis deskriptif ini ditujukan untuk menemukan nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi yang berguna untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas sebuah variabel (Qurba U., 2023). Dengan menggunakan analisis deskriptif data yang diproses kemudian nantinya menghasilkan sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai pemecah suatu permasalahan ataupun bermanfaat untuk mempermudah dalam pengambilan suatu keputusan dalam penelitian (Abdullah et al., 2022). Hasil dari statistik deskriptif pada penelitian ini digambarkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 diperoleh dari hasil pengolahan data yang didapat dari *software* Eviews 12 dari sampel sebanyak 15 bank yang berada di kawasan ASEAN serta dengan waktu observasi selama 6 tahun mulai dari tahun 2018 sampai 2023. Adapun penjelasan atau interpretasi dari tabel 4.2 diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Statistik Deskriptif

Variabel	ROA (Y)	BOPO (X1)	CAR (X2)	NPF (X3)	GDP (X4)	INF (X5)
Mean	1,57188	39,75233	19,29411	2,715667	39709,00	1,551738
Median	1,50000	37,28500	18,85000	1,820000	32726,21	2,304470
Maximum	5,00000	72,00000	28,50000	9,000000	87480,42	4,995280
Minimum	-0,19000	17,10000	13,68000	0,040000	16707,62	-2,54032
Std. Dev.	0,952947	13,84708	2,601676	2,163947	18063,49	2,123405

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Tabel 4.9 diperoleh dari hasil pengolahan data yang didapat dari *software* Eviews 12 dari sampel sebanyak 15 bank yang berada di kawasan ASEAN serta dengan waktu observasi selama 6 tahun mulai dari tahun 2018 sampai 2023. Adapun penjelasan atau interpretasi dari tabel 4.2 diatas adalah sebagai berikut:

1. ROA

Dari tabel 4. 9 diatas, bank syariah di negara di wilayah GCC yang memiliki rata-rata ROA tertinggi dalam 5 tahun adalah Bank Nizwa sebesar 3,5%. Sedangkan rata-rata ROA terendah 5 tahun terakhir adalah Warba Bank dengan nilai 0,4%. Selanjutnya ROA rata-rata tertinggi bank syariah GCC berdasarkan tahunnya adalah pada tahun 2023 sebesar 1,9% dan yang terendah pada tahun 2020 sebesar 1,2%.

2. BOPO

Dari tabel 4. 9 diatas, bank syariah di negara di wilayah GCC yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi dalam 5 tahun adalah Kuwait International Islamic Bank sebesar 61,4. Sedangkan rata-rata BOPO terendah 5 tahun terakhir adalah Qatar Islamic Bank dengan nilai 20,2.

Selanjutnya BOPO rata-rata tertinggi bank syariah GCC berdasarkan tahunnya adalah pada tahun 2018 sebesar 41,3 dan yang terendah pada tahun 2021 sebesar 38,1.

3. CAR

Dari tabel 4. 9 diatas, bank syariah di negara di wilayah GCC yang memiliki rata-rata CAR tertinggi dalam 5 tahun adalah Bank Al Jazira sebesar 23,3. Sedangkan rata-rata CAR terendah 5 tahun terakhir adalah Bank Nizwa dengan nilai 16,6. Selanjutnya CAR rata-rata tertinggi bank syariah GCC berdasarkan tahunnya adalah pada tahun 2021 sebesar 20,2 dan yang terendah pada tahun 2022 sebesar 18,7.

4. NPF

Dari tabel 4. 9 diatas, bank syariah di negara di wilayah GCC yang memiliki rata-rata NPF tertinggi dalam 5 tahun adalah Abu Dhabi Islamic Bank sebesar 7,2%. Sedangkan rata-rata NPF terendah 5 tahun terakhir adalah Bank Al Rajhi dengan nilai 0,8%. Selanjutnya NPF rata-rata tertinggi bank syariah GCC berdasarkan tahunnya adalah pada tahun 2022 sebesar 3% dan yang terendah pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 2,5%.

5. GDP

Dari tabel 4. 9 diatas, bank syariah di negara di wilayah GCC yang memiliki rata-rata GDP tertinggi dalam 5 tahun adalah Negara Qatar sebesar 69323,7. Sedangkan rata-rata GDP terendah 5 tahun terakhir

adalah Negara Oman dengan nilai 20307,2. Selanjutnya GDP rata-rata tertinggi bank syariah GCC berdasarkan tahunnya adalah pada tahun 2022 sebesar 48602,1 dan yang terendah pada tahun 2020 sebesar 331035,8.

6. INF

Dari tabel 4. 9 diatas, bank syariah di negara di wilayah GCC yang memiliki rata-rata inflasi tertinggi dalam 5 tahun adalah Negara Kuwait sebesar 2,46. Sedangkan rata-rata inflasi terendah 5 tahun terakhir adalah Negara Bahrain dengan nilai 0,64. Selanjutnya inflasi rata-rata tertinggi bank syariah GCC berdasarkan tahunnya adalah pada tahun 2022 sebesar 3,83 dan yang terendah pada tahun 2019 sebesar - 0,76.

4. 1. 3 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan sebelum menentukan estimasi model yang akan dianalisis. Ada tiga model estimasi: *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Setelah itu, terlebih dahulu dilakukan tiga pengujian yaitu *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test* untuk menentukan model terbaik dari ketiga model tersebut. Hasil uji pemilihan model dari regresi data panel adalah sebagai berikut.

4. 1. 4. 1 *Chow Test*

Penggunaan *Chow Test* dilakukan untuk menentukan model estimasi data panel terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Apabila nilai probabilitas *Cross-section Chi-Square* $0 < 0,05$ maka H_0 atau CEM diterima, begitupun sebaliknya. Jika H_1 diterima maka *Hausman Test* akan dilakukan sebagai pengujian lanjutan. Dengan adanya penjelasan tersebut maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 4. 3

Chow Test

<i>Effect Test</i>	Statistik	Prob.
<i>Cross-Section Chi-Square</i>	80,942464	0,0000

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui hasil *Chow Test* menunjukkan nilai probabilitas *Cross-Section Chi-Square* sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga *Hausman Test* akan dilakukan pada uji selanjutnya.

4. 1. 4. 2 *Hausman Test*

Penggunaan Hausman Test dilakukan untuk menentukan model estimasi data panel terbaik antara Random Effect Model (REM) atau Fixed Effect Model (FEM). Apabila nilai probabilitas *Cross-section Chi-Square*

$0 < 0,05$ maka H_0 atau REM diterima, begitupun sebaliknya. Dengan adanya penjelasan tersebut maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 4. 4

Hausman Test

<i>Effect Test</i>	Statistik	Prob.
<i>Cross-Section Chi-Square</i>	55,437821	0,0000

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui hasil *Hausman Test* menunjukkan nilai probabilitas *Cross-Section Chi-Square* sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga model terbaik yang terpilih dalam estimasi regresi data panel ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4. 1. 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4. 1. 5. 1 Asumsi Normalitas

Penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah seluruh variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dilihat uji normalitas berdasarkan *Jarque-Bera*. Hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	4,111965
Probabilitas	0,127967

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai probabilitas di atas 0,05. Dalam hal ini uji normalitas variabel residual pengaruh efisiensi dan risiko kredit terhadap stabilitas bank syariah dikatakan berdistribusi normal.

4. 1. 5. 2 Asumsi Multikolinearitas

Multikoloniaritas terjadi apabila terdapat hubungan linear antar variabel independen pada model regresi yang sempurna maupun mendekati sempurna. Tanda terdapat multikolinearitas bisa diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai VIF > 10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas dan sebaliknya. Hasil dari uji VIF yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
BOPO	2,628133
CAR	1,029511
NPF	1,088037
INF	1,137226
GDP	2,095326
BSIZE	1,526948

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel independen menunjukkan nilai VIF tidak lebih dari 10 yang berarti tidak ada gejala multikolonieritas pada seluruh variabel.

4. 1. 5. 3 Asumsi Heteroskedastisitas

Dalam regresi uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah residual memiliki sifat yang homogen atau tidak. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilihat berdasarkan *Heteroskedasticity Test Glejser*. Dalam pengambilan keputusan didasarkan pada kenyataan bahwa jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika kemungkinan nilai $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Prob.
BOPO	0,4015
CAR	0,1151
NPF	0,0716
INF	0,2165
GDP	0,8767
BSIZE	0,1523

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas seluruh variabel $> 0, 05$. Maka seluruh variabel penelitian dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4. 1. 5 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis statistik dapat diartikan sebagai pernyataan sementara atau asumsi sementara yang berlandaskan fenomena maupun kasus penelitian yang mungkin betul atau tidak kemudian diuji dengan menggunakan suatu metode statistika yang benar (Yam & Taufik, 2021).

4. 1. 6. 1 Uji Parsial

Uji t atau dikenal sebagai uji parsial yang ditujukan untuk menguji koefisiensi regresi secara individu sehingga dapat diketahui apakah variabel bebas memberikan pengaruh variabel terikat (Yam & Taufik, 2021). Berikut merupakan hasil uji parsial dalam regresi linier berganda.

Tabel 4. 8

Uji Parsial

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.
BOPO	-0,001466	-0,136858	0,8915
CAR	-0,020353	-0,681798	0,4976
NPF	-0,084676	-1,673613	0,0987
GDP	1,738933	3,807663	0,0003
INF	-6,22E-07	-2,021614	0,0471
BSIZE	-1,60E-05	-0,589397	0,5575

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. H1: *Operational Efficiency Ratio* (BOPO) tidak berpengaruh signifikan kepada profitabilitas bank (ROA) karena memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8915. Berdasarkan uji parsial, t hitung sebesar -0,136858 serta koefisien regresi sebesar -0,001466.

Variabel BOPO terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena Prob. $0,8915 > 0,05$ sehingga H1 ditolak.

- b. H2: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan kepada profitabilitas bank (ROA) karena memiliki nilai probabilitas sebesar 0,4976. Berdasarkan uji parsial, t hitung sebesar -0,681798 serta koefisien regresi sebesar -0,020353. Variabel CAR terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena Prob. $0,4976 > 0,05$ sehingga H2 ditolak.
- c. H3: *Non-Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan kepada profitabilitas bank (ROA) karena memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0987. Berdasarkan uji parsial, t hitung sebesar -0,084676 serta koefisien regresi sebesar -1,673613. Variabel NPF terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena Prob. $0,0987 > 0,05$ sehingga H3 ditolak.
- d. H4: *Gross Domestic Product* (GDP) sangat berpengaruh signifikan kepada profitabilitas bank (ROA) karena memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0003. Berdasarkan uji parsial, t hitung sebesar 3,807663 serta koefisien regresi sebesar 1,738933. Variabel GDP terbukti memiliki pengaruh sangat signifikan

terhadap profitabilitas karena Prob. $0,0003 < 0,05$ sehingga H4 diterima.

- e. H5: Inflasi (INF) berpengaruh signifikan kepada profitabilitas bank (ROA) karena memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0471. Berdasarkan uji parsial, t hitung sebesar -2,021614 serta koefisien regresi sebesar -6,22E-07. Variabel Inflasi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena Prob. $0,0471 < 0,05$ sehingga H5 diterima.

4. 1. 6. 2 Koefisien Determinasi

Salah satu ukuran yang penting dan harus diperhatikan dalam model regresi merupakan koefisien determinasi yang mana dapat memperlihatkan informasi terkait baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi yang disimbolkan dengan *R-square* (Iqbal, 2015). Apabila *R-Square* mendekati 1 atau semakin membesar, maknanya model yang digunakan semakin tepat serta menunjukkan bahwa hampir seluruh informasi yang ada pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen (Qurba U., 2023). Adapun hasil koefisien determinasi yang didapat dari model regresi data panel sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Koefisien Determinasi

<i>R-Square</i>	0,694176
<i>Adj R-Square</i>	0,605531

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat ketahui bahwa kemampuan variabel BOPO, CAR, NPF, GDP, Inflasi, dan *Bank Size* dalam menjelaskan informasi yang ada pada variabel profitabilitas sebesar 60%. Sementara itu 40% lainnya dijelaskan oleh variabel selain BOPO, CAR, NPF, GDP, Inflasi, dan *Bank Size*.

4. 2 Pembahasan

4. 2. 1 Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kebijakan manajemen di bank syariah GCC banyak yang menerapkan strategi jangka panjang seperti berinvestasi dalam infrastruktur dan teknologi yang dilakukan Qatar, juga investasi dalam pendidikan dan pelatihan terhadap staf bank agar memiliki pendalaman keilmuan yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja dan reputasi bank. Hasil ini mendukung penelitian dari Amin & Jaya (2024) yang menghasilkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA, walau bagaimanapun BOPO seringkali digunakan untuk mengendalikan biaya agar tepat dan efisien. Kondisi ini terjadi disebabkan setiap peningkatan biaya operasi bank yang tidak dibarengi dengan peningkatan pendapatan operasi akan berakibat berkurangnya laba sebelum pajak, yang pada akhirnya akan menurunkan ROA (Rianti et al., 2021).

4. 2. 2 Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Regulasi Basel III di GCC yang tinggi membuat kelebihan

modal bank syariah GCC menjadi cadangan pasif, bukan instrument yang meningkatkan profitabilitas. Akibatnya, bank syariah GCC lebih memilih untuk menjaga CAR tinggi agar tetap patuh terhadap regulasi dibandingkan menggunakannya untuk ekspansi pembiayaan yang dapat meningkatkan ROA. Hal ini diperkuat oleh penelitian Hafizh (2024) yang menghasilkan bahwa besar kecilnya kecukupan modal bank (CAR) belum tentu menyebabkan besar kecilnya profitabilitas bank. Bank yang mempunyai modal besar namun tidak dapat menggunakan modalnya secara efektif untuk menghasilkan laba membuat modal tidak efektif dan tidak mempengaruhi profitabilitas bank. Tidak berpengaruhnya CAR terhadap profitabilitas berarti modal yang dimiliki bank tidak mampu dikelola secara baik dan tidak ditempatkan pada investasi-investasi yang menguntungkan sehingga tidak adanya kontribusi dalam peningkatan profitabilitas. CAR yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa modal yang dimiliki bank terlalu besar sehingga mencerminkan bahwa bank kurang efisien dalam menyalurkan dananya (Mongdong et al., 2024).

4. 2. 3 Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 membuat hambatan pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan peningkatan risiko pembiayaan sehingga bank syariah di wilayah GCC lebih focus pada manajemen risiko dan mempertahankan stabilitas keuangannya daripada meningkatkan profitabilitas. Hasil ini didukung oleh penelitian Nisa et al.

(2022) bahwa NPF tidak selalu mempengaruhi ROA karena bank masih dapat mengatasi pembiayaan bermasalah dengan menutupnya dari biaya cadangan kerugian atau penyisihan penghapusan aktiva produktif dari pembiayaan yang disalurkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya NPF tidak akan berpengaruh terhadap ROA yang dihasilkan karena pembiayaan yang dilakukan perbankan syariah belum optimal dan terdapat masalah atau kendala dalam penyaluran pembiayaannya terhadap nasabah, sehingga risiko pembiayaan bermasalah yang terdapat di bank syariah nilainya masih tidak terlalu tinggi sehingga tidak berdampak pada ROA bank syariah (Subekti & Wardana, 2022).

4. 2. 4 Pengaruh GDP terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa GDP berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sejalan dengan teori Keynes yang mengatakan Ketika GDP meningkat berarti aktivitas ekonomi juga meningkat sehingga daya beli masyarakat menjadi tinggi dan juga mampu membayar pembiayaannya, terjadinya hal tersebut membuat profitabilitas bank akan ikut meningkat. Hal ini diperkuat oleh penelitian Sarif (2024) yang menunjukkan bahwa pengaruh GDP terhadap kinerja keuangan bank syariah menunjukkan bahwa kenaikan dan penurunan pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat mempengaruhi nasabah dalam menyimpan dananya di bank. Meningkatnya GDP berpengaruh positif terhadap pendapatan konsumen karena dapat meningkatkan pola tabungan pada perusahaan perbankan. Penelitian Rahmansyah & Ashar (2023) juga sependapat dengan hal tersebut bahwa GDP berpengaruh positif terhadap profitabilitas

bank karena dapat diketahui bahwa dengan meningkatnya GDP maka pendapatan masyarakat akan meningkat sehingga masyarakat akan berminat untuk menyimpan sebagian pendapatannya di bank.

4. 2. 5 Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sejalan dengan teori Keynes yang mengatakan ketika inflasi tinggi maka daya beli Masyarakat akan melemah dan meningkatkan biaya operasional bank, ketika hal ini terjadi maka dapat menurunkan profitabilitas karena masyarakat dan perusahaan akan lebih berhati-hati dalam mengambil pembiayaan di bank sementara biaya operasional tinggi. Hal ini diperkuat oleh penelitian Nadzifah & Sriyana (2020) bahwa pada dasarnya, inflasi yang tinggi mencerminkan kenaikan barang-barang yang menjadikan nilai peredaran uang dapat berkurang akibat adanya harga yang meningkat. Apabila laju inflasi suatu negara tidak stabil, maka akan memicu dampak negatif terhadap kinerja perbankan, seperti menurunnya daya beli masyarakat yang dapat menurunkan permintaan terhadap produk dan jasa perbankan (Amin & Jaya, 2024). Hal ini memungkinkan bank syariah mengalami penurunan pendapatan dari transaksi dan pembiayaan. Selain itu, inflasi juga dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi yang berdampak pada kualitas aset bank (Suryadi et al., 2020). Jika nilai aset menurun, bank syariah mungkin menghadapi risiko kredit yang lebih tinggi.

BAB V

PENUTUP

5. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan pada penelitian mengenai dampak korupsi, kebebasan ekonomi, tata kelola, inflasi, serta pertumbuhan ekonomi pada profitabilitas bank yang ada pada negara di kawasan ASEAN, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Operational Efficiency Ratio* (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Hasil ini dapat terjadi karena setiap peningkatan bank tidak selalu dibarengi dengan pendapatan yang meningkat juga sehingga BOPO tidak mempengaruhi profitabilitas di bank syariah wilayah GCC.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hasil ini dapat terjadi karena bank yang mempunyai modal besar namun tidak dapat menggunakan modalnya secara efektif untuk menghasilkan laba membuat modal tidak efektif dan tidak mempengaruhi profitabilitas bank. Tidak berpengaruhnya CAR terhadap profitabilitas berarti modal yang dimiliki bank tidak mampu dikelola secara baik dan tidak ditempatkan pada investasi-investasi yang menguntungkan sehingga tidak adanya kontribusi dalam peningkatan profitabilitas.
3. *Non-Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hasil ini dapat terjadi karena bank masih dapat mengatasi pembiayaan bermasalah dengan menutupnya dari biaya cadangan kerugian atau penyisihan penghapusan aktiva produktif dari pembiayaan yang disalurkan.

4. *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi karena kenaikan dan penurunan pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat mempengaruhi nasabah dalam menyimpan dananya di bank. Meningkatnya GDP maka pendapatan masyarakat akan meningkat sehingga masyarakat akan berminat untuk menyimpan sebagian pendapatannya di bank.
5. Inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hal ini terjadi apabila laju inflasi suatu negara tidak stabil, maka akan memicu dampak negatif terhadap kinerja perbankan, seperti menurunnya daya beli masyarakat yang dapat menurunkan permintaan terhadap produk dan jasa perbankan.

5. 2 Saran

Berdasarkan hasil pengajuan hipotesis, analisis, dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel rasio keuangan lainnya agar dapat melengkapi kesempurnaan dari penelitian pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di wilayah GCC.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada wilayah GCC saja. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian bank syariah di wilayah lain seperti Asia Tenggara ataupun Afrika untuk mengetahui apakah hasil yang serupa berlaku dalam konteks ekonomi wilayah yang berbeda.
3. Penting bagi bank syariah untuk mempertimbangkan strategi jangka panjang dalam menghadapi perubahan makroekonomi global seperti inflasi, dan mancanegara seperti GDP untuk menjaga profitabilitas yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Agustin, R. (2021). Pengaruh Faktor Fundamnetal Terhadap Harga Saham Dengan earning Per Share Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). In *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Ahmad, Y. F. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Literacy sebagai Variabel Moderasi*.
- Al-Sartawi, A. M. A. M., & Reyad, S. M. R. (2019). The relationship between the extent of online financial disclosure and profitability of Islamic banks. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 17(2), 343–362. <https://doi.org/10.1108/JFRA-11-2017-0103>
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Amin, S. M. M., & Jaya, T. J. (2024). The Effect of Bank Performance and Macroeconomics on the Profitability of Indonesian Sharia Commercial Banks. *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 95–114. <https://doi.org/10.15575/am.v11i1.34141>
- Arpinto Ady, R. (2020). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Research Fair Unisri*, 4(1), 115–126. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3393>
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>
- Az Zahra, A. N., & Miranti, T. (2023). the Sharia Bank Stability: How Fintech and Financial Ratio Fixed It? *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 9(1), 51–69. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v9i1.17023>
- Bakti, U., & Alie, maria septijantini. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Investasi di Provinsi Lampung Periode 1980-2015. *Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Borobudur*, 20(3), 275–285. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/477>
- Caraka, R. E. (2017). Pengantar Spasial Data Panel. In *Wade*.
- Chowdhury, M. A. F., & Rasid, M. E. S. M. (2016). Determinants of Performance of Islamic Banks in GCC Countries: Dynamic GMM Approach. In *Advances in Islamic Finance, Marketing, and Management*. <https://doi.org/10.1108/978-1-78635-899-820161005>

- Damayanti, A. C., & Mawardi, W. (2022). Pengaruh Ukuran Bank (Size), Loans to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), Diversifikasi Pendapatan, dan BOPO Terhadap Kinerja Bank di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-. *Diponegoro Journal of Management*, 11(1), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Dodi. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia). *Indonesian Journal Of Strategic Management*, 3(2).
- Fachri, M. F., & Mahfudz. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Fitriani, S., & Sanjaya, R. (2024). *Pengaruh Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Periode 2014 - 2022*. 2(4), 2848–2858. <http://repository.itb-ad.ac.id/id/eprint/92>
- Hafizh, M. (2024). *Pengaruh NOM, FDR, CAR, dan OER Terhadap Profitability Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi: Study Kasus Pada Bank Syariah Global*.
- IFSB. (2023). Islamic Financial Services Industry: Stability Report 2023. *FRB Stability Report, May*. <https://www.bb.org.bd/pub/publicitn.php>
- IFSB. (2024). *Islamic Financial Service Industry: Stability Report 2024*.
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis ". *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, 2, 7.
- Jannah, K. A. M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Ardiawan, T. M. K. N., & Sari, M. E. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May).
- La Difa, C. G., Setyowati, D. H., & Ruhadi, R. (2022). Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 333–341. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2972>
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector. In *Journal of Financial Reporting and Accounting* (Vol. 14, Issue 1). <https://doi.org/10.1108/jfra-05-2015-0060>
- Mongdong, V. E., Murni, S., & Djemly, W. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank BUKU 4 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

2016-2020 The Effect Of Capital Adequacy Ratio , Non Performing Loan Dan Loan To Deposit Rat. *Jurnal LPPM*, 8(2), 1–12.

- Muttaqin, H. (2018). Makroekonomi Keynesian. *Https://Iesp.Ulm.Ac.Id/*, 29.
- Nadzifah, A., & Sriyana, J. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 79–87. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v6i1.3537>
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Journal Hikmah*, 14. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Nasution, S., Silalahi, P. R., & Khairunnisa, A. (2022). Analisis Pengaruh GDP, Inflasi, CAR, Dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3283. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6352>
- Nisa, T., Anita, L., & Carmidah, C. (2022). Pengaruh FDR Dan NPF Terhadap Roa Bank Umum Syariah Indonesia 2017-2020. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 193–204. <https://doi.org/10.32332/finansia.v5i2.5434>
- Novianti, N., & Fitrianti, D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitability Dan Company Value Sebagai Variabel Moderating. 2(2), 194–205.
- Nur Syamsiyah, M. Iaili R. T. J. J. (2021). The Effects Pandemic Covid-19 on Indonesia Foreign Trade. *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 267. <https://doi.org/10.24912/je.v26i2.750>
- Nurdin, A. P., & Jaya, T. J. (2024). The Influence of Liquidity, Solvability, and NPF to the Profitability and Company Size as a Moderation Variable. *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 369–387. <https://doi.org/10.46799/jss.v5i1.775>
- Oktaviana, U. K., Jaya, T. J., & Miranti, T. (2021). The Role of Islamic Social Reporting, Islamic Corporate Governance and Maqashid Syariah Index on Firm Value with Firm Size as Moderation Variable. *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)*, 529(Iconetos 2020), 195–201. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.028>
- Oktaviana, U. K., & Miranti, T. (2023). Sustainability of Religious-Based Bank: Customer-Centric and Islamic Bank Governance. 674–684. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-002-2_63
- Oktaviana, U. K., & Wicaksono, A. T. S. (2022). Customer Satisfaction and Financial Performance: Does It Mediate Customer-Centric on Islamic Bank Values? *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 10(2), 163–180. <https://doi.org/10.18860/ed.v10i2.16225>

- Oktaviani, W., Syafitri, L., & Munandar, A. (2024). Pengaruh Inflasi Dan PDB Terhadap Penerimaan PPN Di Indonesia. *Jurnal EK & BI*, 7(1), 169–183. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1377>
- Purwaningtyas, H., & Hartono, U. (2020). Pengaruh GDR, Inflasi, Kurs, CAR, FDR, Financing dan Bank Size Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(2), 352–367.
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Putra, A. M., Rini, I., Pangestuti, D., & Manajemen, J. (2019). Pengaruh Struktur Pasar, Kompetisi, Diversifikasi, Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Bank Size Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Management*, 8(1), 117–125. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Qurba U. (2023). *Pengaruh Efisiensi Dan Risiko Kredit Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Negara Gcc Tahun 2018 - 2022)*. 1–68. <http://etheses.uin-malang.ac.id/53383/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/53383/1/19540073.pdf>
- Rahmansyah, M. F., & Ashar, K. (2023). Pengaruh PDB, Inflasi, dan Nilai Kurs Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah. *Islamic Economics Dan Finance in Focus*, 2(4), 750–761.
- Rianti, I., Hasanah, R., Merzarani, S., & Akbar, D. A. (2021). Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019). *Journal of Public and Business Accounting*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.31328/jopba.v2i1.139>
- Riduan, & Mursyid. (2023). Pengaruh Makro Ekonomi Dan Mikro Ekonomi Terhadap Return on Assets (ROA) Perbankan Syariah Tahun 2016 - 2021. *Masharif Al Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 343–368. <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i1.15732>
- Saragih, E. C., Agit, A., Boari, Y., Puspitawati, E., Trimurti, C. P., Purba, M. L., Maichal, & Utami, E. Y. (2024). *Ilmu Ekonomi Makro* (Issue March). https://www.researchgate.net/publication/378733979_ILMU_EKONOMI_MAKRO
- Sari, Y., & Rialdy, N. (2024). Pengaruh DPK, CAR, dan NPF Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...*, 1(2), 112–120. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jemba/article/view/108%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jemba/article/download/1>

08/93

- Sarif, R. (2024). *Pengaruh Pergantian CEO dan Initial Publik Offering (IPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Makro Ekonomi Sebagai Variabel Kontrol*.
- Sarmigi, E. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pertumbuhan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 56–65. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.953>
- Sri Setiawati, R. I. (2020). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(2), 123–132. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i2.194>
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 05(1), 58–68. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5073>
- Sugiarto, S., & Lestari, H. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 10(2), 267–280. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v10i2.2510>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020). Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).4724](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).4724)
- Syarifa Nasution, N., Syafii, M., & Naomi Sitompul, P. (2023). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia. *Jesya*, 6(2), 1368–1382. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1068>
- Syarifuddin, & Ibnu, A. S. (2022). *Metode Riset Praktis*. [http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE RISET PRAKTIS.pdf](http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf)
- Tripuspitorini, F. A., & Setiawan, S. (2020). Pengaruh faktor makroekonomi terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan ...*, 8(1), 121–132. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/20228%0Ahttps://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/viewFile/20228/11733>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.

<https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti



BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Laode Faraz Arie Wiranata
Tempat Tanggal Lahir : Depok, 28 Januari 2004
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Suka Karya II No. 42 Serua Indah, Ciputat, Tangerang Selatan
Telepon/HP : 082143260621
Email : laodefaraz@gmail.com

Pendidikan Formal

2021 – 2025 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2018 – 2021 : MAN 1 Kota Malang
2015 – 2018 : MTsN 1 Kota Tangerang Selatan
2008 – 2015 : SDIT Az-Zahra Kota Depok

Pendidikan Non-Formal

2021 – 2022 : Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2021 – 2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2021 – 2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI) UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

2018 – 2021 : Ma'had Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang

Pengalaman Organisasi

2022 – 2023 : HMPS Perbankan Syariah

2023 – 2024 : Generasi Baru Indonesia (GenBI) Malang

Lampiran 2 Data Sekunder Sebelum Diolah

		BO PO	CA R	NPF	INF	GDP	RO A	BSI ZE
Nama Bank	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Y	Z
Al Bilad	2018	53,13	17,30	1,4	2,46	2417 5,58	0,9	18,15
Al Bilad	2019	64,87	17,5	1,2	- 2,09	2340 5,71	1,6	18,270
Al Bilad	2020	64,76	18	1,2	3,45	2039 8,06	1,5	18,377
Al Bilad	2021	58,99	18,7	1,1	3,06	2431 5,62	1,6	18,524
Al Bilad	2022	55,31	17,7	1,3	2,47	3044 7,88	1,7	18,680
Al Bilad	2023	44,1	17,76	1,37	2,33	3209 3,96	1,74	18,851
Al Jazira	2018	63,58	27,46	1,59	2,46	2417 5,58	0,54	18,106
Al Jazira	2019	57	24,62	1,33	- 2,09	2340 5,71	1,24	18,276

Al Jazira	2020	52	23,62	2,21	3,45	20398,06	0,04	18,338
Al Jazira	2021	50	24,41	2,12	3,06	24315,62	1,03	18,449
Al Jazira	2022	55	19,71	1,69	2,47	30447,88	1,01	18,568
Al Jazira	2023	58	19,9	1,84	2,33	32093,96	0,96	18,680
Al Rajhi	2018	32,37	20,07	0,95	2,46	24175,58	1,04	19,713
Al Rajhi	2019	32,47	19,87	0,9	-2,09	23405,71	2,76	19,766
Al Rajhi	2020	32,37	19,08	0,76	3,45	20398,06	2,56	19,966
Al Rajhi	2021	26,85	17,5	0,65	3,06	24315,62	2,7	20,251
Al Rajhi	2022	25,96	21,41	0,54	2,47	30447,88	2,46	20,452
Al Rajhi	2023	27,2	21,5	0,71	2,33	32093,96	2,12	20,510
Alinma Bank	2018	38,34	21	1,48	2,46	24175,58	2,08	18,614
Alinma Bank	2019	37,2	20,3	1,95	-2,09	23405,71	2	18,697
Alinma Bank	2020	36,28	19,3	2,49	3,45	20398,06	1,4	18,871
Alinma Bank	2021	35,63	23	1,75	3,06	24315,62	1,6	18,972

Alinma Bank	202 2	34,6 7	20	1,94	2,47	3044 7,88	1,9	19,1 16
Alinma Bank	202 3	31,3	17,4 9	1,61	2,33	3209 3,96	2,21	19,2 82
Al Salam	201 8	49,2 1	20,6	9	2,09	2541 5,85	1,1	16,6 50
Al Salam	201 9	56	21,2	5,6	1,01	2586 9,11	1,1	16,8 28
Al Salam	202 0	50	26,5	5,05	- 2,32	2343 3,19	0,4	16,9 30
Al Salam	202 1	49	28,5	2,1	- 0,61	2685 0,00	0,9	17,1 01
Al Salam	202 2	53	21,9	2,5	3,63	3014 6,93	1	17,4 74
Al Salam	202 3	47,9	20,4	3,8	0,07	2921 8,86	1,1	17,7 52
Kuwait Finance House	201 8	39,2	17,4 7	1,99	0,54	3201 2,19	1,5	19,1 92
Kuwait Finance House	201 9	37,3 6	17,6 7	1,88	1,09	3123 0,17	1,4	19,2 79
Kuwait Finance House	202 0	37,2 1	17,5 3	2,2	2,10	2465 6,43	0,9	19,3 83
Kuwait Finance House	202 1	37,9 7	18,6 9	1,6	3,42	3335 8,46	1,4	19,3 96
Kuwait Finance House	202 2	32,5 5	17,6 6	1,32	3,98	4282 3,83	1,7	19,9 25
Kuwait Finance House	202 3	35,3	18,1 8	1,51	3,64	3372 9,8	1,8	19,9 51

Kuwait International Bank	2018	53,86	16,63	2	0,54	32012,19	1	17,089
Kuwait International Bank	2019	57,67	19,24	1,8	1,09	31230,17	0,7	17,303
Kuwait International Bank	2020	57,89	22,13	2,5	2,10	24656,43	-0,19	17,345
Kuwait International Bank	2021	61,66	19,21	1,9	3,42	33358,46	0,18	17,457
Kuwait International Bank	2022	72	16,6	1,5	3,98	42823,83	0,4	17,590
Kuwait International Bank	2023	65,31	19,78	1,7	3,64	33729,8	0,8	17,599
Warba Bank	2018	38,26	24,26	1,39	0,54	32012,19	0,39	17,100
Warba Bank	2019	37,49	18,49	1,15	1,09	31230,17	0,60	17,460
Warba Bank	2020	33,29	16,94	1,07	2,10	24656,43	0,17	17,560
Warba Bank	2021	28,71	21,53	1,08	3,42	33358,46	0,45	17,590
Warba Bank	2022	44,29	16,94	1,07	3,98	42823,83	0,49	17,750
Warba Bank	2023	63,85	16,98	0,83	3,64	33729,8	0,4	17,889
Bank Nizwa	2018	61,47	16,24	0,04	0,89	19887,57	4,35	15,956
Bank Nizwa	2019	55,82	14,46	0,08	0,49	19132,15	1,07	16,126

Bank Nizwa	2020	50,07	13,68	1,32	-0,41	16707,62	0,99	16,280
Bank Nizwa	2021	51,58	18,19	1,19	1,68	19509,47	4,61	16,432
Bank Nizwa	2022	46,39	16,68	2,25	2,51	25056,79	4,9	16,489
Bank Nizwa	2023	56,4	20,4	2,33	0,95	21549,84	5	16,567
Masraf Al Rayan	2018	29,3	19,23	0,83	0,26	66264,08	2,13	18,423
Masraf Al Rayan	2019	28,66	20,27	1,01	-0,67	62827,40	2,14	18,512
Masraf Al Rayan	2020	26,48	20,31	1,13	-2,54	52315,66	1,91	18,642
Masraf Al Rayan	2021	25,96	21,18	1,57	2,30	66858,74	1,2	19,005
Masraf Al Rayan	2022	29,4	20,29	5,99	5,00	87480,42	0,8	18,966
Masraf Al Rayan	2023	25,58	21,84	5,71	3,03	80195,87	0,88	18,946
Qatar International Islamic Bank	2018	25,38	16,42	2,01	0,26	66264,08	1,76	17,762
Qatar International Islamic Bank	2019	24,1	18,5	2,03	-0,67	62827,40	1,63	17,885
Qatar International Islamic Bank	2020	20,3	16,55	1,56	-2,54	52315,66	1,64	17,961
Qatar International Islamic Bank	2021	19,72	16,74	2,57	2,30	66858,74	1,62	17,969

Qatar International Islamic Bank	2022	21,55	17,68	2,79	5,00	87480,42	1,91	17,878
Qatar International Islamic Bank	2023	17,9	17	2,9	3,03	80195,87	2	17,966
Qatar Islamic Bank	2018	25,4	18,8	1,2	0,26	66264,08	1,8	18,877
Qatar Islamic Bank	2019	22,8	19,5	1,3	-0,67	62827,40	2	18,942
Qatar Islamic Bank	2020	20,1	19,4	1,4	-2,54	52315,66	1,8	19,006
Qatar Islamic Bank	2021	18,1	18,9	1,8	2,30	66858,74	1,9	19,113
Qatar Islamic Bank	2022	17,4	19,9	1,5	5,00	87480,42	2,1	19,060
Qatar Islamic Bank	2023	17,1	20,4	1,7	3,03	80195,87	2,3	19,087
Abu Dhabi Islamic Bank	2018	45,8	17,18	4,8	3,07	46722,27	2,00	18,666
Abu Dhabi Islamic Bank	2019	44,9	17,92	6,8	-1,93	45376,17	2,07	18,673
Abu Dhabi Islamic Bank	2020	45,7	18,8	8,8	-2,08	37629,17	1,26	18,687
Abu Dhabi Islamic Bank	2021	40,7	18,57	8,9	-0,01	44332,34	1,76	18,756
Abu Dhabi Islamic Bank	2022	34,9	17,17	7,7	4,83	53707,98	2,37	18,964
Abu Dhabi Islamic Bank	2023	33	16,8	6,1	1,63	49040,69	2,91	19,098

Dubai Islamic Bank	201 8	28,3	17,5	3,4	3,07	4672 2,27	2,32	19,2 47
Dubai Islamic Bank	201 9	29,4	18,5	5,7	- 1,93	4537 6,17	1,22	19,2 82
Dubai Islamic Bank	202 0	26,9	16,5	3,9	- 2,08	3762 9,17	2,25	19,5 05
Dubai Islamic Bank	202 1	26,8	17,1	6,8	- 0,01	4433 2,34	1,50	19,4 68
Dubai Islamic Bank	202 2	26,1	17,6	6,5	4,83	5370 7,98	2,00	19,5 00
Dubai Islamic Bank	202 3	27,1	17,3	5,4	1,63	4904 0,69	2,3	19,5 87
Sharjah Islamic Bank	201 8	36,1	17,7	5,9	3,07	4672 2,27	1,23	17,6 37
Sharjah Islamic Bank	201 9	31	22,7 9	5,3	- 1,93	4537 6,17	1,20	17,6 74
Sharjah Islamic Bank	202 0	44,6	20,7 1	4,89	- 2,08	3762 9,17	0,81	17,8 18
Sharjah Islamic Bank	202 1	40,4	20,8 4	4,89	- 0,01	4433 2,34	0,95	17,8 43
Sharjah Islamic Bank	202 2	38	19,8	6,2	4,83	5370 7,98	1,14	17,9 16
Sharjah Islamic Bank	202 3	34,7	18,9	5,6	1,63	4904 0,69	1,36	18,0 24

Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	BOPO	CAR	NPF	GDP	INF	BSIZE
Mean	1.571889	39.75233	19.29411	2.715667	39709.00	155173.8	183692.5
Median	1.500000	37.28500	18.85000	1.820000	32726.21	230447.0	185180.5
Maximum	5.000000	72.00000	28.50000	9.000000	87480.42	499528.0	205102.0
Minimum	-0.190000	17.10000	13.68000	0.040000	16707.62	-254032.0	159556.0
Std. Dev.	0.952947	13.84708	2.601676	2.163947	18063.49	212340.5	10133.37
Skewness	1.388123	0.322803	1.131113	1.301060	1.039943	-0.478594	-0.247615
Kurtosis	6.274135	2.059000	4.902069	3.681588	3.260226	2.222039	2.610416
Jarque-Bera Probability	69.10316 0.000000	4.883578 0.087005	32.75824 0.000000	27.13346 0.000001	16.47616 0.000264	5.705371 0.057689	1.488852 0.475007
Sum	141.4700	3577.710	1736.470	244.4100	3573810.	13965646	16532324
Sum Sq. Dev.	80.82158	17065.01	602.4158	416.7574	2.90E+10	4.01E+12	9.14E+09
Observations	90	90	90	90	90	90	90

Lampiran 4 Hasil Uji Pemilihan Model

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.186011	(14,69)	0.0000
Cross-section Chi-square	80.942464	14	0.0000

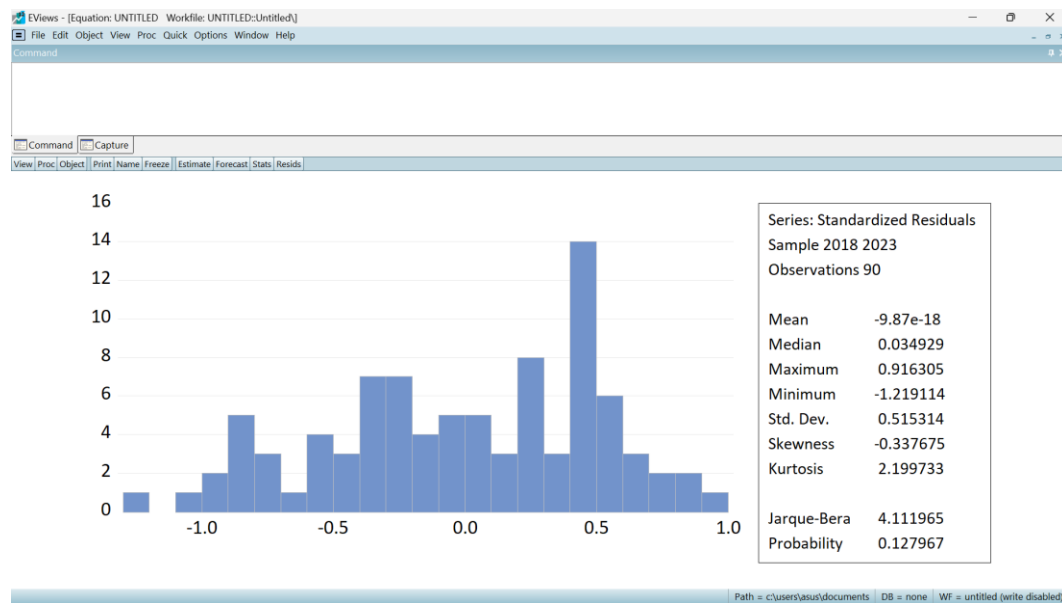
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	55.437821	6	0.0000

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 02/05/25 Time: 19:40
 Sample: 1 90
 Included observations: 90

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6.801835	741.7542	NA
BOPO	0.000127	24.53138	2.628133
CAR	0.001410	58.28626	1.029511
NPF	0.002155	2.820866	1.088037
INF	2.34E-13	1.751371	1.137226
GDP	5.95E-11	12.33482	2.095326
BSIZE	1.38E-10	508.9289	1.526948

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS_RESID
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/07/25 Time: 03:40
 Sample: 2018 2023
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.100263	0.410823	2.678189	0.0092
BOPO	-0.004284	0.005075	-0.844225	0.4015
CAR	-0.022962	0.014390	-1.595639	0.1151
NPF	0.044441	0.024285	1.829974	0.0716
GDP	-6.34E-06	5.08E-06	-1.247242	0.2165
INF	-0.002581	0.016571	-0.155724	0.8767
BSIZE	-0.056734	0.039191	-1.447616	0.1523

Lampiran 6 Uji Hipotesis (Uji T)

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 02/05/25 Time: 14:38

Sample: 2018 2023

Periods included: 6

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.29193	5.528642	-2.585071	0.0119
BOPO	-0.001466	0.010711	-0.136858	0.8915
CAR	-0.020353	0.029852	-0.681798	0.4976
NPF	-0.084676	0.050595	-1.673613	0.0987
GDP	1.738933	0.456693	3.807663	0.0003
INF	-6.22E-07	3.08E-07	-2.021614	0.0471
BSIZE	-1.60E-05	2.72E-05	-0.589397	0.5575

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.694176	Mean dependent var	0.244941
Adjusted R-squared	0.605531	S.D. dependent var	0.752944
S.E. of regression	0.472900	Akaike info criterion	1.541097
Sum squared resid	15.43077	Schwarz criterion	2.124386
Log likelihood	-48.34939	Hannan-Quinn criter.	1.776314
F-statistic	7.830983	Durbin-Watson stat	2.358535
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110066
 Nama : Laode Faraz
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si
 Judul Skripsi : PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN *BANK SIZE* SEBAGAI VARIABEL KONTROL: Studi Pada Bank Syariah Wilayah *Gulf Cooperation Council (GCC)*

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	17 September 2024	cari data semua bank syariah di objek penelitian, ambil yang laporannya lengkap sebagai sampel. coba cari semua variabel yang memungkinkan. pakai data yang ditemukan. cari faktor makroekonominya yang bisa ditemukan. NPF bisa diganti karena biasanya tidak berpengaruh.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	23 September 2024	lanjutkan datanya	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	23 Oktober 2024	sampel fix, data bisa mundur 1 tahun, buat proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	1 November 2024	konsultasi latar belakang, sitasi, sampe, dan daftar pustaka	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	21 November 2024	konsultasi data	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	13 Desember 2024	konsultasi data	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	28 Desember 2024	konsultasi data, metode penelitian, dan revisi proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	9 Januari 2025	revisi final proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

9	15 Januari 2025	revisi proposal setelah sempro	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	25 Januari 2025	konsultasi olah data	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	29 Januari 2025	konsultasi olah data	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	1 Februari 2025	olah data	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 1 Februari 2025

Dosen Pembimbing



Tiara Juliana Jaya, M.Si

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd
NIP : 198304022023212026
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Laode Faraz
NIM : 210503110066
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN MAKROEKONOMI
TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN *BANK SIZE*
SEBAGAI VARIABEL KONTROL: Studi Pada Bank Syariah Wilayah *Gulf
Cooperation Council (GCC)***

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
12%	13%	5%	1%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Februari 2025

UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd

Lampiran 9 Hasil Pengecekan Plagiasi Dengan Turnitin

Skripsi Laode Faraz

ORIGINALITY REPORT

12%	13%	5%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	8%
2	St. Nurul Fadillah, Moh. Yasin Soumena, Darwis Darwis. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2024 Publication	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
5	trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On